

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF ABJAD MELALUI  
JAM TAMBAHAN di RA MUSLIMAT NU 10 BANIN-BBANAT MANYAR**

**GRESIK**

**SKRIPSI**

Oleh:

**SYAFIRA ALFI ZAHRA**

**Nim: D09219021**

Ditulis guna memenuhi persyaratan dalam pembuatan skripsi guna memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAFIRA ALFI ZAHRA

NIM : D09219021

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Tindakan Kelas yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila ditemukan hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gresik, 8 juli 2023

Yang membuat pernyataan



SYAFIRA ALFI ZAHRA, S.Pd

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : SYAFIRA ALFI ZAHRA


Nim : D09219021

Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA  
HURUF ABJAD MELALUI JAM TAMBAHAN DI RA MUSLIMAT  
NU 10 BANIN-BANAT MANYAR GRESIK**

Ini telah di periksa dan disetujui untuk diujikan.


Gresik, 9 Maret 2023

Dosen Pembimbing I



Dr. Irfan Tamwifri, M. Ag.  
NIP. 197001022005011005

Dosen Pembimbing II



M. Bahri Musthofa, M. Pd. I, M. Pd.  
NIP. 197307222005011005

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh SYAFIRA ALFI ZAHRA ini telah dipertahankan di  
depan tim penguji skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas  
Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Surabaya, 3 Oktober 2023  
Mengesahkan:

DEKAN



Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag. M.Pd.  
NIP. 197407251998031001

Penguji I

Husni Abdillah, M. Pd.  
NIP. 198612242015031003

Penguji II

Ratna Pangastuti, M. Pd. I.  
NIP. 198111032015032003

Penguji III

Dr. Irfah Tamwif, M. Ag.  
NIP. 197001022005011005

Penguji IV

M. Bahri Musthofa, M. Pd. I, M. Pd.  
NIP. 197307222005011005



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SYAFIRA ALFI ZAHRA, S.Pd.  
NIM : 009219021  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAUD)  
E-mail address : alfzahra943@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF ABJAD MELALUI  
JAM TAMBAHAN DI RA MUSLIMAT NU 10 BANIN-BANAT  
MANYAR GRESIK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

SYAFIRA ALFI ZAHRA, S.Pd.  
namanya terang dan tanda tangan

## ABSTRAK

SYAFIRA ALFI ZAHRA. 2023. Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Abjad Melalui Jam tambahan (Studi Kasus di RA Muslimat NU 10 Banin-Banat Gresik). Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: **Dr. Irfan Tamwifi, M. Ag.** Dan **M. Bahri Musthofa, M.Pd, M.Pd.I**

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Huruf Abjad, Jam Tambahan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan membaca permulaan yang rendah kelompok usia 3-5 tahun di RA Muslimat Nadhatul Ulama 10 Banin Banat Gresik dan tuntutan orang tua terhadap guru perihal kemampuan anaknya dalam membaca permulaan yang rendah. Dengan demikian, guru memberikan upaya yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui informasi terkait kemampuan membaca permulaan pada anak usia 3-5 tahun di RA Muslimat Nadhatul Ulama 10 Banin Banat Gresik, (2) untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa usia 3-5 tahun di RA Muslimat NU 10 Banin Banat Gresik.

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Tindakan Penelitian Kelas, dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul proses selanjutnya ialah analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru sudah maksimal, hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan yang signifikan dari semester 1 hingga 2. Selain itu, adanya perubahan kemampuan membaca permulaan yang lebih baik jika dibandingkan tahun ajaran sebelumnya.

## MOTTO

**“Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”  
(Q.S. Al-Anfaal ayat 46)**



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni Addinul Islam.

Penulisan proposal skripsi ini bertujuan untuk di seminarkan sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian nantinya. Proposal yang berjudul “PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF ABJAD MELALUI JAM TAMBAHAN DI RA MUSLIMAT NU 10 BANIN-BANAT MANYAR GRESIK” ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam penulisan proposal skripsi.

Penulisan proposal skripsi ini mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Atas itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

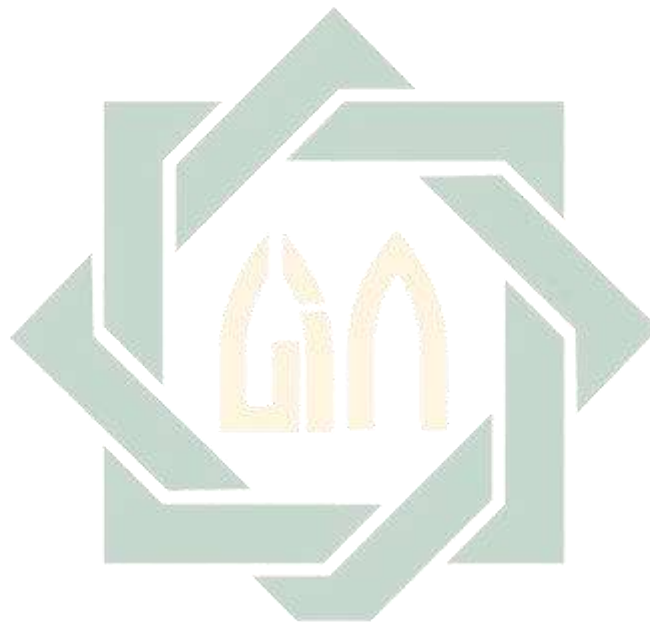
1. Bapak Dosen wali yaitu Dr. Irfan Tamwifi, M. Ag.
2. Bapak Dosen Pembimbing I yaitu Dr. Irfan Tamwifi, M. Ag.
3. Bapak Dosen Pembimbing II yaitu M. Bahri Musthofa, M. Pd, M. Pd.I
4. kepada kedua orang tua yang sudah membiayai uang kuliah Tunggal saya selama kuliah
5. Suami ku tercinta yang selalu mendukung kuliah ini supaya cepat selesai
6. Anakku Mbak Nana yang kuat tidak jarang untuk ikut kuliah



7. Saudaraku, keluarga besar dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan selama penyusunan proposal ini.

Dalam penyusunan proposal ini tentunya sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai perbaikan dalam penyusunan proposal ini.

Gresik, 11 Maret 2023



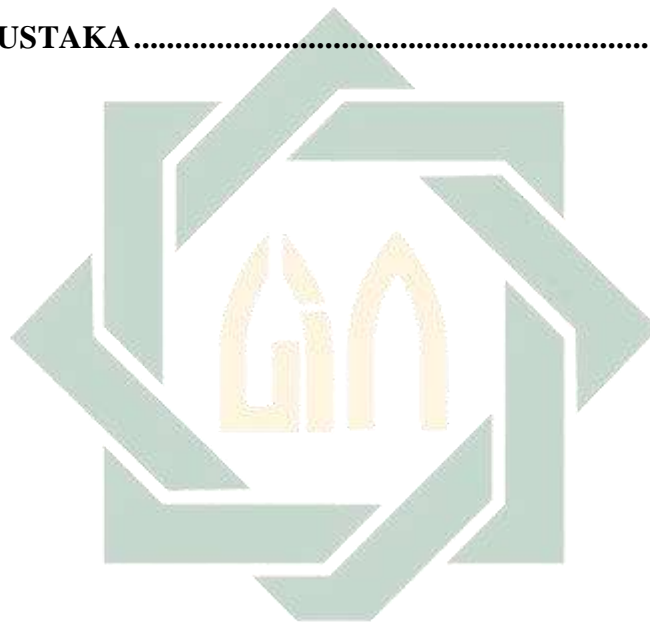
UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tindakan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>E. Lingkup Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>F. Signifikan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>11</b>
<b>KAJIAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
<b>A. Pengertian Kemampuan Membaca .....</b>	<b>11</b>
<b>B. Tujuan Membaca .....</b>	<b>13</b>
<b>C. Manfaat Membaca .....</b>	<b>14</b>
<b>D. Tindakan Membaca .....</b>	<b>14</b>
<b>E. Indikator Kemampuan Membaca.....</b>	<b>15</b>

F. Pengertian jam tambahan.....	16
G. Tujuan Jam Tambahan.....	16
H. Manfaat jam tambahan.....	17
I. Kekurangan jam tambahan.....	17
J. Tujuan kegunaan jam tambahan .....	17
K. Langkah- Langkah penerapan jam tambahan .....	18
L. Penelitian terdahulu.....	18
<b>BAB III.....</b>	<b>28</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Metode Penelitian .....	28
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian.....	30
A. Setting Penelitian .....	30
c. Subyek Penelitian.....	31
B. Variable yang diamati .....	31
C. Rencana Tindakan.....	31
1. Kegiatan sebelum atau Pra Penelitian .....	32
2. Siklus I.....	32
3. Siklus II .....	35
D. Data dan Cara Pengumpulannya .....	37
E. Teknik Analisis Data.....	50

<b>F. Indikator Kinerja .....</b>	<b>53</b>
<b>G. Tim peneliti dan tugasnya .....</b>	<b>53</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>55</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
<b>BAB V PENUTUPAN.....</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang di wariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian<sup>1</sup>. Pentingnya keterampilan membaca Asep Wijaya menyampaikan tiga alasan seseorang harus mengembangkan keterampilan membaca. Menurutnya, membaca dapat meningkatkan kemampuan berpikir. Selain itu, membaca mengasah kecakapan menulis. Yang terakhir, dengan membaca, pengetahuan seseorang akan bertambah.

Menurut Widyamartaya keterampilan membaca dapat membuka cakrawala kehidupan bagi pembaca, dapat menyaksikan dunia lain dunia pikiran dan renungan, merubah pembaca menjadi mempesona dan terasa nikmat tutur katanya.

Menurut Gray & Rogers seperti yang di kutip oleh Supriyono mengatakan bahwa: 1. Meningkatkan pengembangan diri dengan membaca seseorang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan. Sehingga daya nalarnya berkembang dan berpandangan luas yang akan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Seorang pustakawan harus banyak membaca untuk mengembangkan prestasi dan meningkatkan karir mereka.

---

<sup>1</sup> Diakses dari Wikipedia Bahasa Indonesia, 2023.

2. Memenuhi tuntutan intelektual dengan membaca buku, pengetahuan bertambah dan perbendaharaan kata-kata meningkat, melatih imajinasi dan daya pikir sehingga terpenuhi kepuasan intelektual.

3. Memenuhi kepentingan hidup dengan membaca akan memperoleh pengetahuan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dengan membaca cara perawatan buku, maka akan diperoleh pengetahuan perawatan buku.

4. Meningkatkan minatnya terhadap suatu bidang seseorang yang senang buku internet misalnya dengan makin membaca buku-buku tentang internet, minatnya akan meningkatkan untuk mempelajarinya lebih mendalam.

5. Mengetahui hal-hal yang actual dengan membaca seseorang dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi dilingkungan tanpa harus pergi ke lokasi, misalnya: adanya gempa bumi, banjir, kebakaran dan peristiwa wayang lain.

Dapat disimpulkan pentingnya keterampilan membaca selain menambah pengetahuan, meningkatkan kemampuan berfikir, mengasah kecakapan menulis, dengan membaca kita menjadi tau renungan dan tutur kata yang indah.

pendidikan di sekolah berkaitan dengan upaya guru dalam memberikan ilmunya kepada siswa dan kewajiban siswa dalam menuntut ilmu.

Di Indonesia, Satuan Pendidikan terbagi menjadi enam yakni Kelompok Bermain (KB), TK/RA, SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK, dan Perguruan Tinggi. Secara Umum, Kelompok Bermain (KB) adalah Pendidikan yang diberikan kepada siswa usia 2 tahun. TK/RA adalah pendidikan yang diberikan

kepada siswa usia 4 tahun-6 tahun. SD/MI adalah pendidikan yang diberikan kepada anak usia 7 tahun-12 tahun. SMP/MTS adalah pendidikan yang diberikan kepada anak usia 12 tahun-15 tahun. SMA/SMK adalah pendidikan yang diberikan kepada siswa usia 15 tahun-18 tahun. Tentunya, dalam pemberian pendidikan ini harus diseimbangkan dengan usia dan kebutuhannya.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memberikan kesempatan bermain sambil belajar yang lebih banyak jika dibandingkan dengan pendidikan di Sekolah Dasar. Bermain sambil belajar yang dimaksud yakni bahwa setiap pembelajaran harus disisipkan dengan kegiatan bernyanyi dan permainan. Kegiatan bernyanyi dan permainan ini tentunya berkaitan dengan Tema Pembelajaran. Sedangkan, pengertian Anak Usia Dini ialah adalah anak yang baru dilahirkan sampai dengan usia 6 tahun. Menurut National Association For The Education Young Children (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau “early childhood” merupakan anak yang berada pada usia 0 s/d 8 tahun. Anak Usia Dini (AUD) memiliki masa keemasan (*golden age*), yang dimana setiap yang diajarkan oleh orang tua ataupun guru sangat berpengaruh pesat terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak di masa sekarang dan yang akan datang.<sup>2</sup>

Masalah membaca berdasarkan hasil observasi di RA Muslimat NU 10 Banin–Banat Manyar Gresik pada kelas A masih terdapat anak yang belum bisa membaca sekitar 75% dan yang sudah bisa membaca sekitar 25%. Untuk

---

<sup>2</sup> Hartatik, Et all, Memanfaatkan Kartu Huruf Untuk Kemampuan Membaca Permulaan Pada Tema Tanaman TK Pertiwi Kediren Kecamatan Randu Blatung Kabupaten Blora Program Studi Pendidikan Islam Anak USia Dini, (Tuban: Universitas Ronggolawe Tuban,

anak yang sudah bisa membaca kebanyakan di rumah melakukan les private di rumah yang diadakan orang tuanya supaya tidak tertinggal membaca dengan teman lainnya sehingga masuk TK/RA sudah bisa membaca.

Seperti yang sudah saya tanyakan pada beberapa guru RA Muslimat NU 10 Banin–Banat Manyar Gresik, cara untuk mengatasi masalah tersebut guru-guru sepakat mengadakan jam tambahan berupa ekstra yang wajib diikuti peserta didik dari kelas A hingga kelas B supaya nanti kalau sudah keluar dari TK tersebut bisa memahami dan lancar membaca.

Zaman sekarang banyak anak usia dini yang sudah lancar membaca, dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain bisa dengan kemampuan dan bakat minat anak, bisa dalam segi ambisi atau keinginan orang tua supaya anaknya dapat lancar membaca di usia dini, bisa juga dengan lingkungan sekitar yang di mana anak lebih dulu menunjukkan kemampuannya seperti membaca, mendongeng, menirukan seseorang dengan lhai, berlari.

Pada saat ini orang tua menginginkan anaknya yang masih duduk di bangku RA sudah bisa membaca huruf abjad karena rata-rata anak jaman sekarang harus lancar membaca huruf abjad hal itu menjadi memicu adanya persaingan perkembangan membaca huruf abjad sejak di bangku RA. Sedangkan di RA anak masih diajarkan dengan bermain dan mengenalkan pembelajaran dengan perlahan sesuai kemampuan anak sekaligus melihat bakat dan minat anak sejak dini.

Sedangkan saat ini orang tua berambisi supaya anaknya lancar membaca huruf abjad, tidak sedikit anak usia dini sudah mengikuti les privat membaca



di rumah dengan memanggil guru les atau ikut lembaga bimbingan belajar, di RA Muslimat NU 10 Banin–Banat Manyar Gresik membuka jam tambahan untuk membaca huruf abjad diakhir pembelajaran. Lemahnya kemampuan membaca permulaan tentu memberikan dampak buruk, baik dari segi mental maupun prestasi akademik. Kelemahan anak dalam membaca dapat membuatnya berkecil hati, tidak ada rasa percaya diri, dan menyebabkan motivasi belajar rendah<sup>3</sup>.

Jadi anak didik setelah selesai mengerjakan tugas lalu istirahat dan di lanjut jam tambahan membaca huruf abjad selama 30 menit. Dengan adanya jam tambahan membaca ini sangat membantu anak yang sangat tertinggal dalam hal kurang lancar membacanya.

Adanya jam tambahan ini rata untuk kelas kelompok A dan kelompok B. dikelompok A masih di ajarkan membaca huruf abjad, sedangkan di kelompok B sudah di ajarkan membaca dengan 2 huruf seperti BA BI BU BE BO, sehingga anak benar – benar bisa lancar membacanya ketika sudah lulus RA tetapi memiliki perbedaan tingkatan membaca untuk kelompok B.

Dengan memfokuskan pengajaran membaca huruf abjad pada anak maju satu-satu, dengan begitu melatih fokus anak sejak dini, membangun rasa percaya diri anak, dan mengajarkan kedisiplinan pada anak juga rasa tanggung jawab pada anak. Guru selalu mengupayakan yang terbaik untuk mencerdaskan siswa nya dan tentunya upaya tersebut selalu diimbangi dengan niat yang ikhlas

---

<sup>3</sup> Tatik Ariyati, PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR, Universitas Negeri Jakarta: PAUD PPS.

karena Allah SWT. Sehingga guru dapat disebut sebagai orang-orang yang beruntung baik di dunia maupun di akhirat.

## **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana implementasi membaca huruf abjad anak melalui jam tambahan di RA Muslimat NU 10 Banin–Banat Manyar Gresik?
2. Bagaimana peningkatan membaca huruf abjad di RA Muslimat NU 10 Banin–Banat Manyar Gresik melalui jam tambahan?

## **C. Tindakan Penelitian**

Kegiatan yang diseleksi guna memecakan problem yang di hadapi dengan penyeliidik untuk usia 3-5 tahun di RA Muslimat NU 10 Banin-Banat Manyar Gresik dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf abjad adalah dengan memberikan jam tambahan membaca di akhir kegiatan pembelajaran selama 30 menit yang setiap anak akan meaju menghadap guru satu persatu dengan membawa buku bacaan yang disediakan oleh sekolah dan dimiliki setiap siswa, siswa akan melanjutkan membaca sesuai dengan halaman yang sudah dilewati dengan baik yang dirasa cukup.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Karena mendapatkan beberapa murid yang belum bisa membaca. dengan begitu melakukan kegiatan jam tambahan di akhir pembelajaran dengan berbaris satu-satu juga bentuk pendekatan guru dalam mendampingi siswa supaya lebih focus pada setiap anak, guru menggunakan metode pengulangan disaat membaca dengan itu melatih kemandirian, rasa percaya diri, rasa tanggung jawab anak.

2. Dengan adanya jam tambahan membaca huruf abjad ini banyak anak yang sudah lancar membaca sehingga membuat guru dan orang tua tidak merasa khawatir akan anak belum bisa membaca untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca anak pada jam terakhir pembelajaran selama 30 menit yang melatih kemandirian, rasa percaya diri, dan rasa tanggung jawab anak.

#### **E. Lingkup Penelitian**

Supaya pendapatan penelitian ini bertambah dalam serta kasus yang dikaji tak simpang siur dari tujuan penelitian, maka penyelidikan ini memberi batas area lingkup penelitian antara lain:

1. Poin penelitian ditujukan untuk murid umur 3-5 tahun atau kelompok A di RA Muslimat NU 10 Banin-Banat Manyar Gresik melalui jumlah siswa kelas yang diteliti 15 peserta didik.
2. penelitian ini terbatas pada penerapan metode kolaboratif dan metode penelitian tindakan kelas.
3. Penelitian ini mengungkapkan tentang perkembangan karakter kemandirian, rasa percaya diri, rasa tanggung jawab anak usia 3-5 tahun atas mengasa kemampuan nya membaca huruf abjad.
4. Kompetensi inti
  - 3.10 menceritakan kembali apa yang di dengarkan
5. Kompetensi dasar
  - 2.5 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
  - 2.6 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab

2.7 memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

#### 6. Indikator

Anak mampu mengulang atau menceritakan kembali apa yang sudah di sampaikan oleh guru dengan baik, juga membangun karakter kemandirian, rasa percaya diri, rasa tanggung jawab di dalam dirinya ketika menghadap guru untuk membaca huruf abjad dengan media buku yang sudah disediakan oleh sekolah yang dimiliki oleh siap siswa untuk membaca satu persatu sesuai halaman terakhir yang dirasa cukup baik.

#### F. Signifikan Penelitian

Signifikan penelitian yang di peroleh dari penelitian yang sudah dilakukan di RA Muslimat NU 10 Banin-Banat Manyar Gresik antara lain:

##### 1. Teoris

Mengimplementasikan teori untuk melakukan penelitian menurut beberapa ahli tentang efektifitas jam tambahan dan untuk meningkatkan membaca. Teori yang di gunakan peneliti dalam melakukan penelitian menurut beberapa ahli.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari di bangku perkuliahan.

Secara praktik hasil penyelidikan di dalam kelas ini nantinya bisa membagikan manfaat untuk beberapa pihak, yaitu:

##### a. Bagi Pendidik atau guru

Menjadikan masukan untuk meningkatkan membaca dan mengembangkan jam tambahan. Pendidik akan mengetahui bagaimana hasil dalam penerapannya di dalam kelas saat mengajar. Sejauh mana anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dimana saja yang menjadi koreksi pendidik supaya dievaluasi kembali.

**b. Bagi Orang Tua**

Orang tua dapat membuat strategi lain dalam meningkatkan kemampuan membaca anaknya. akan mengetahui hasil perkembangan anaknya, sampai mana kemampuan anak nya sudah tercapai dengan sempurna dan apa saja yang masih menjadi koreksi dalam perkembangan anak nya. Dan mengetahui dimana letak minat dan bakat anak nya.

**c. Bagi Peneliti**

Memberikan informasi mengenai metode pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan karakter bertanggung jawab terhadap diri sendiri pada usia 3-4 tahun. Menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung dan menyelesaikan skripsi untuk persyaratan kelulusan. sehingga bisa mengevaluasi kedepannya untuk kesiapannya dalam mengajar kedepannya.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Pengertian Kemampuan Membaca**

Secara Bahasa bahwa kemampuan berasal dari kata mampu yang mempunyai arti “siap melaksanakan segala sesuatu”. Sedangkan kemampuan setiap individu dalam melaksanakan aktivitas yang berfokus pada latihan.

Secara Istilah kemampuan atau abilities ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman.

Secara Bahasa membaca adalah di dalam KBBI tertulis bahwa ada setidaknya 5 makna dari kata “baca” atau “membaca” yaitu:

1. Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, bisa dengan melisankan atau hanya dalam hati.
2. Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.
3. Mengucapkan sesuatu yang tertulis.
4. Memperhitungkan/Memahami isi sebuah tulisan/symbol/gambar.

Sehingga kesimpulannya adalah, jika secara umum, membaca dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas dalam melafalkan, mengeja, membunyikan simbol-simbol, abjad hingga menjadi kata sampai kalimat yang memiliki makna.

Maka kesimpulan yang telah di paparkan, bisa di simpulkan bahwa kemampuan merupakan k apasitasatau kesiapan manusia dalam mengerjakan suatu tindakan untuk menyelesaikan pekerjaannya.<sup>4</sup>

Menurut Robert Kreitner yang di maksud dengan kemampuan adalah karakteristik stabil yang berkaitan dengan kemampuan maksimum fisik mental seseorang.

Menurut Stepen P. Robbins dalam bukunya perilaku organisasi kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk melaksanakan tugas dalam pekerjaan tertentu.<sup>5</sup>

Menurut Tarigan membaca adalah suatu proses yang di lakukan serta digunakan untuk memperoleh pesan yang hendak di sampaikan oleh penulis melalui media kata-kata / bahasa tulis.

Menurut Rahim membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Jadi dapat di simpulkan bahwa kemampuan membaca ialah orang yang dengan kemampuan menjalankan tugasnya dalam menyampaikan pesan penulis dengan media kata-kata/bahasa lisan.

---

<sup>4</sup>Chaerudin, dkk. *Sumber Daya Manusia : Pilar Utama Kegiatan Operasional Organisasi*.(Sukabumi: CV Jejak, 2020),183.

<sup>5</sup>Soehardi, 2003. *Esensi perilaku organisasional*. Bagian penerbit fakultas ekonomi sarjanawiyata tamansiswa, Yogyakarta

## **B. Tujuan Membaca**

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, serta memahami makna dalam bacaan.

Menurut Tarigan tujuan membaca sebagai berikut:

1. Membaca untuk memperoleh perincian atau fakta.
2. Membaca untuk memperoleh ide utama.
3. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan.
4. Membaca untuk menyimpulkan.
5. Membaca untuk mengelompokkan dan mengklasifikasi.
6. Membaca untuk menilai dan mengevaluasi.
7. Membaca untuk membandingkan

Menurut Rahim tujuan membaca mencakup antara lain:

1. Kesenangan
2. Kesempurnaan membaca nyaring.
3. Menggunakan strategi tertentu.
4. Memperbaharui pengetahuannya tentang topik.
5. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah di ketahui.
6. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
7. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi.
8. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.
9. Menjawab pertanyaan- pertanyaan yang spesifik



Jadi dapat disimpulkan dengan membaca dapat memperoleh ide-ide utama dalam suatu bacaan serta menyimpulkan dari isi suatu bacaan.

### **C. Manfaat Membaca**

Manfaat membaca antara lain:

1. Terjalinya hubungan antara orang tua dan anak
2. Melatih kosa kata anak
3. Melatih pola bahasa anak
4. Melatih keterampilan berikir anak
5. Meningkatkan IQ anak
6. Meningkatkan rasa empati anak
7. Meningkatkan kemampuan mendengarkan dan menulis

### **D. Tindakan Membaca**

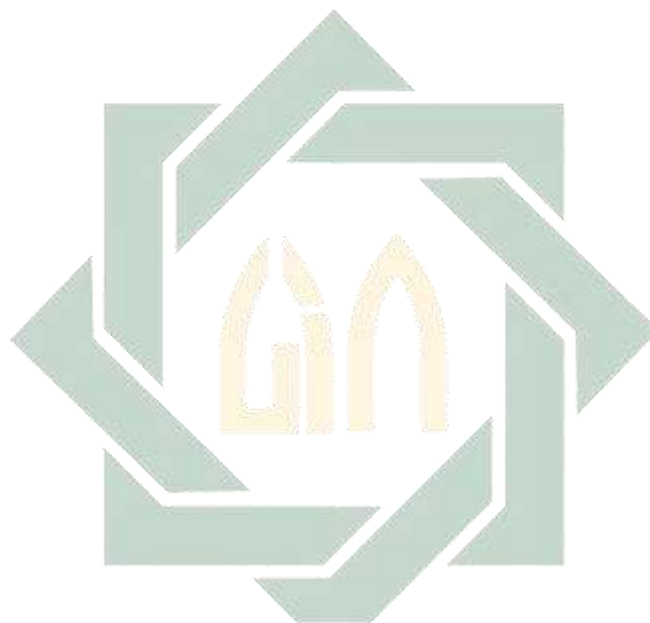
Mulai membiasakan anak membaca buku yang menarik perhatian anak, dengan beberapa buku:

1. Buku membaca
2. Buku bergambar
3. Buku dengan konsep pola
4. Buku cerita rakyat dan fable

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode pembiasaan pada jam di akhir pembelajaran dengan maju satu- satu anak pada gurunya dan membaca sesuai halaman yang di baca.

### **E. Indicator Kemampuan Membaca**

Anak mampu mengulang atau menceritakan kembali apa yang sudah disampaikan oleh guru dengan baik, dengan begitu sama saja kita membangun karakter kemandirian, rasa percaya diri, rasa tanggung jawab di dalam dirinya ketika menghadap guru untuk membaca huruf abjad satu per satu.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **F. Pengertian jam tambahan**

Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan peningkatan kualitas kegiatan belajar. Upaya pencapaian hasil belajar yang diharapkan dapat ditempuh dengan berbagai cara, salah satunya guru membimbing dan mengarahkan siswa, sehingga mereka mampu belajar mandiri baik individu maupun kelompok, misalnya dengan penambahan jam pelajaran di sekolah, metode kerja kelompok, penugasan pemecahan masalah dan lain-lain. Diadakannya Tambahan Jam Pelajaran (TJP) diharapkan dapat meningkatkan penguasaan materi pelajaran bagi siswa, sehingga prestasi siswa dapat berkembang sesuai dengan harapan sekolah.<sup>6</sup>

Peran guru bimbingan adalah untuk membantu perkembangan individu dalam rangka mengembangkan kemampuannya secara maksimal untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi diri sendiri maupun orang lain.<sup>7</sup>

Berdasarkan dari penelitian pada tahun sebelumnya, terdapat beberapa hasil penelitian yang memberi kontribusi wacana pada judul skripsi yang Peneliti bahas, antara lain, yaitu: penelitian pertama Siskandar, “Persepsi Tentang Jam Pelajaran Tambahan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Unggulan Dan Reguler”.<sup>8</sup>

## **G. Tujuan Jam Tambahan**

---

<sup>6</sup> Christella Mustiningsih Sunarni, dkk, “Persepsi Tentang Jam Pelajaran Tambahan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Unggulan Dan Reguler”, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 24, No. 2 (September 2013), 103. Lihat di <http://ap.fip.um.ac.id>. diakses pada tanggal 12 November 2017.

<sup>7</sup> Ahmad Siswoyo, Sri Anitah, Muhammad Akhyar, “Pelaksanaan Program Menuju Sukses Ujian Nasional Bahasa Indonesia Di SMP 1 Kudus pada tahun 2012/2013,” Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol 2 No 3 (Mei 2014), 339. Lihat di <http://jurnal.fkip.uns.ac.id> diakses pada tanggal 20 Desember 2017.

<sup>8</sup> Siskandar, “Kesiapan Daerah Dalam Melaksanakan Ujian Nasional”.95-96

Dengan adanya jam tambahan adalah bentuk upayah guru dalam mendampingi juga memperhatikan perkembangan anak didiknya yang belum bisa fokus dalam membaca permulaan karena paling sering dijumpai lambatnya kemampuan siswa membaca.

#### **H. Manfaat jam tambahan**

Dengan adanya jam tambahan terjadinya peningkatan membaca pada siswa yang awalnya pada semester 1 sebanyak 30 siswa memiliki kemampuan membaca yang rendah. Pada semester 2 sebanyak 20 siswa memiliki kemampuan membaca yang rendah. tidak sampai satu bulan anak sudah dapat membaca permulaan dengan lancar.

#### **I. Kekurangan jam tambahan**

Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan yang rendah itu tidak memerlukan waktu banyak, jika memang anak tersebut sudah mengenal huruf. Tapi kembali lagi harus dilihat dulu kapasitas membaca permulaan anaknya seperti apa dan kebiasaan anak dirumah (apakah selalu mengulang bacaannya atau justru bermain dengan teman di luar atau bermain gadget dirumah).

#### **J. Tujuan kegunaan jam tambahan**

Dengan adanya jam tambahan terjadinya peningkatan membaca pada siswa yang awalnya pada semester 1 sebanyak 30 siswa memiliki kemampuan membaca yang rendah. Pada semester 2 sebanyak 20 siswa memiliki kemampuan membaca yang rendah. tidak sampai satu bulan anak sudah dapat membaca permulaan dengan lancar.

#### **K. Langkah- Langkah penerapan jam tambahan**

1. Pertama guru melakukan pendekatan diawal pembelajaran sehingga siswa merasa nyaman dalam pembelajaran
2. Setelah selesai pembelajaran siswa akan berbaris satu persatu dengan membawa buku membaca yang sudah disediakan dan dimiliki oleh siswa di RA Muslimat NU 10 Banin–Banat Manyar Gresik
3. Guru mengarahkan siswa untuk membaca sesuai dengan halaman yang sudah dicapai dengan bukti adanya bintang sesuai kemampuan membaca siswa
4. Guru metode pengulangan, jika anak mendapatkan bintang 2&3 biasanya harus dibaca ulang di keesokan harinya

#### **L. Penelitian terdahulu**

1. Skripsi Irine Ananta Puspita Sari Skripsi mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan telah di uji kebenarannya oleh peneliti terdahulu, yaitu Irine Ananta Puspita Sari (2019) dengan judul “MODEL PEMBELAJARAN MEMBACA PADA ANAK USIA DINI (STUDI KASUS DI TAMAN KANAK-KANAK AL HIDAYAH SURABAYA)”. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu Studi Kasus. Penelitian ini membahas tentang upaya yang dilakukan guru dan orang tua dalam mengatasi kemampuan membaca permulaan pada anak. Upaya yang dilakukan guru tersebut adalah dengan memberikan contoh membaca dengan benar dan baik itu bentuk pengucapan, dan perbedaan dari hurufhuruf tersebut. Hal ini dimulai saat siswa memasuki kelas TK A

Semester 1, agar pada saat kelas TK B siswa sudah siap dengan materi yang lebih luas lagi. Selanjutnya mengulang ulang bacaan yang telah diberikan kepada siswa ini dilakukan setiap hari. Tugas membaca diberikan baik untuk membaca dirumah ataupun tugas membaca ketika di sekolah. Tugas hanya diberikan hanya untuk belajar di rumah, dengan harapan ketika di rumah siswa juga mampu mengulangi materi atau bahan bacaan yang telah diberikan ketika di sekolah. Banyak dari orang tua siswa yang mengeluh bahwa ketika dirumah siswa siswi mereka tidak mau belajar, mereka lebih senang bermain dengan temannya. Permainan yang dilakukan juga tidak mendukung pembelajaran membaca. Selain itu bacaan yang diberikan kepada siswa TK B tidaklah panjang seperti kalimat sederhana yang mengandung makna, contohnya: “SUSU SAPI SEGAR” ”RUMAHKU BESAR”, ”ROTI ITU ENAK”. Sedangkan, upaya yang dilakukan orang tua adalah dengan mengajak anaknya berjalan-jalan ke tempat edukasi sehingga anak belajar dengan bermain anak tersebut sadari, dengan demikian diharapkan siswa merasa nyaman ketika belajar membaca sehingga mudah untuk menerima materi yang diberikan oleh guru.<sup>9</sup> Selain itu, penelitian ini juga membahas faktor penghambat yang dihadapi guru dalam membaca permulaan.

2. Penelitian Risah Arijani Penelitian mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu Risah

---

<sup>9</sup> Irine Ananta Puspita Sari, **MODEL PEMBELAJARAN MEMBACA PADA ANAK USIA DINI (STUDI KASUS DI TAMAN KANAK-KANAK AL HIDAYAH SURABAYA)**, (Surabaya: digilib.uinsby.ac.id, 2019), hlm.48

Arijani (2013) dalam kutipan judul skripsi “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA SNADER GAME DI PLAYGROUP DAN TPA ALAM USWATUN KHASANAH GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA”. Menyimpulkan bahwa penelitian ini membahas terkait dengan upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media Snader Game (ular tangga). Guru mengulas kembali materi sebelumnya yang telah di sampaikan yaitu mengenal huruf dan mengelompokkan tulisan dan gambar. Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu alfabet. Kemudian guru memberikan informasi pembelajaran membaca permulaan melalui permainan snader game. Guru menginformasikan bagaimana aturan permainan snader game kepada anak. Dan guru memulai permainan dengan meminta anak untuk hompimpah kemudian dilanjutkan dengan suit. Guru memberikan dadu pada anak yang mendapat giliran main pertama, kemudian anak memulai permainan snader game.<sup>10</sup>

3. Skripsi Devita Sari Hasibuan. Penelitian mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu Devita Sari Hasibuan. Skripsi ini disusun oleh mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, dengan judul “Studi Kasus Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Fadilah Kab. Padang

---

<sup>10</sup> Risah Arijani, **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA SNADER GAME DI PLAYGROUP DAN TPA ALAM USWATUN KHASANAH GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta: 2013).

Lawas T.A 2020/2021”. Permasalahan penelitian ini ialah masih ada 6 orang anak di RA Al-Fadilah yang mengalami kesulitan belajar membaca permulaan seperti kesulitan dalam mengenal huruf, menyebutkan kata, dan membaca gambar. Dari hasil observasi ataupun wawancara faktor penghambat yang mempengaruhi kesulitan membaca pada anak yaitu: 1. kurangnya respon anak, 2. lingkungan dan bahasa yang digunakan, 3. kurangnya dukungan dari keluarga, 4. kurangnya media guru dalam melakukan kegiatan membaca permulaan.<sup>11</sup>

4. Skripsi Zafiya Zahra Hasnaunnuha Penelitian Terdahulu pada Skripsi yang berjudul "STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DAHLIA REMBIGA MATARAM", yang disusun oleh Zafiya Zahra Hasnaunnuha (mahasiswi UIN Mataram) yang disusun pada tahun 2020. Dapat disimpulkan, Strategi guru dalam pembelajaran membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Dahlia Rembiga Mataram dilakukan melalui tiga tahap yaitu: a. Perencanaan pembelajaran membaca permulaan, perencanaan pembelajaran membaca permulaan dibuat oleh guru dalam bentuk RPPM dan RPPH, berdasarkan PROSEM yang mengacu pada Kurikulum Tahun 2013. RPPH dibuat satu hari sebelum pelaksanaan pembelajaran, dibuat oleh guru dan diketahui oleh Kepala TK, dengan materi kegiatan pembelajaran membaca permulaan yaitu: memperkenalkan lambang dan bunyi huruf,

---

<sup>11</sup> Devita Sari Hasibuan, "*Studi Kasus Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al- Fadilah Kab. Padang Lawas T.A 2020/2021*".(Kabupaten Padang Lawas: IAIN Ponorogo, 2021).



memperkenalkan lambang dan bunyi huruf vokal dan konsonan, membaca kata dari gabungan huruf konsonan dan vokal serta gabungan huruf konsonan dan vokal, menjodohkan atau memasangkan nama benda dengan tulisan atau kata, menyebutkan huruf awal yang sama dari suatu kata atau benda. Setelah membuat perencanaan, guru menyiapkan media yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Media yang digunakan meliputi: kartu kata bergambar dan kartu huruf.<sup>12</sup>

5. Jurnal Maulinawati, et.all. Selain skripsi, acuan penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti yaitu berasal dari Jurnal. Jurnal yang diambil oleh peneliti kali ini disusun oleh Maulinawati, et.all. yang dimana disusun pada tahun 2020 dan diterbitkan oleh Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan. Penelitian ini membahas terkait upaya dalam melatih kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK Tut Wuri Handayani. Judul yang disusun oleh peneliti yaitu: “ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK DI KELOMPOK B TK TUT WURI HANDAYANI SAMAHANI ACEH BESAR”. Kegiatan yang dilakukan dalam melatih kemampuan membaca permulaan di TK Tut Wuri Handayani ialah menggunakan dua metode: 1. Metode Mengenalkan Huruf Dengan Media Kartu Huruf: 2. Metode Permainan Kartu Kata Selain menggunakan kartu huruf, guru-guru di TK Tut Wuri Handayani juga menggunakan kartu kata untuk melatih kemampuan membaca permulaan anak. Fungsi kartu huruf

---

<sup>12</sup> Zafiya Zahra Hasnaunnuha, **“STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DAHLIA REMBIGA MATARAM”**, (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2020)

adalah untuk mengenalkan huruf pada anak, sedangkan fungsi kartu kata adalah sebagai pengenalan gabungan huruf menjadi suku kata yang akan dibacakan oleh anak. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam melatih kemampuan membaca permulaan anak di TK Tut Wuri Handayani adalah sebagai berikut: a) Guru menanyakan beberapa kata yang terkait dengan kegiatan menjaga kebersihan badan kepada kelas secara umum. Setiap kata yang disebutkan anak, guru menempel kartu kata di papan panel, kemudian meminta anak untuk mengulangi mengucapkan kata tadi bersama-sama. b) Variasi mengucapkan kata bisa dilakukan, misalnya dengan menanyakan ke seluruh kelas, bisa menyuruh beberapa siswa membaca, atau menanyakan kepada siswa bagaimana membacanya. c) Kegiatan ini dilakukan hingga semua kata terkait tema yang sudah disiapkan dapat ditempel di papan panel. d) Selanjutnya, guru menyuruh siswa berlatih membaca kata-kata yang tertempel di papan panel dalam hati, waktu kira-kira 10 menit. e) Guru dapat menugasi beberapa siswa untuk memilih beberapa kata yang tertempel, kemudian mencari pasangannya yaitu kartu suku kata. Kartu suku kata ini dipasang di bawah kartu kata, dan siswa membacanya keraskeras; f) Guru membagi siswa di kelas menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok mencari kelompok lain sebagai pasangan bermain. g) Satu kelompok mengambil dua atau tiga kata dari yang tertempel di papan, kemudian kelompok lainnya membuat kalimat berdasarkan kata-kata yang dipilihkan oleh kelompok lain.

h) Harus dipastikan bahwa setiap kelompok mendapatkan giliran memilih kartu kata dan membuat kalimat berdasarkan kartu kata terpilih.<sup>13</sup>

**A. Tabel 2.1 Matriks Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu dengan Penelitian yang akan datang**

No.	Judul Penelitian yang diteliti	Persamaan Penelitian terdahulu dengan yang akan datang	Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti
1.	<p><b>“MODEL PEMBELAJARAN AN MEMBACA PADA ANAK USIA DINI (STUDI KASUS DI TAMAN KANAK-</b></p>	<p>- Penelitian ini sama-sama membahas terkait peningkatan kemampuan membaca permulaan dan faktor penghambat yang mempengaruhi kemampuan membaca.</p> <p>- Lokasi penelitian yang dilaksanakan sama-sama di TK.</p>	<p>- Sasaran usia pada peneliti terdahulu adalah 4-5 tahun. Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sasaran kelompok</p>

<sup>13</sup> Maulinawati, Lina Amelia dan Rismawati, *ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK DI KELOMPOK B TK TUT WURI HANDAYANI SAMAHANI ACEH BESAR*, (STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan, September 2020), hlm.10.

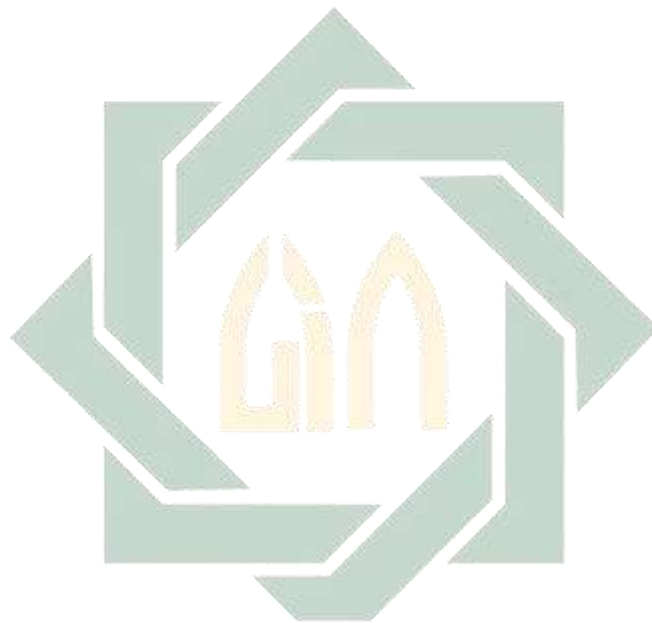
	<p><b>KANAK AL HIDAYAH SURABAYA).”</b></p>	<p>- Dosen Pembimbing 1 dalam penelitian terdahulu sama dengan dosen pembimbing penelitian saat ini.</p>	<p>usia 5-6 tahun.</p>

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

2.	<p>Risah Arijani. 2013. “ Upaya Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Snader Game di Playgroup dan TPA Alam Uswatun Khasanah Gamping Sleman Yogyakarta”.</p>	<p>- Sama-sama berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kem</p>	<p>- Lokasi Penelitian</p> <p>- Penelitian terdahulu membahas terkait upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan yakni dengan menggunakan media snader game (ular tangga).</p> <p>- Peneliti terdahulu menggunakan media untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Sedangkan peneliti saat ini hanya</p>
----	--	--	---

			<p>menggunakan sumber belajar yakni buku yang digunakan sehari-hari ketika di kelas.</p>
3.	<p>Devita Sari Hasibuan (2021). <b>Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun di RA Al Fadilah Kab Lawas Tahun ajaran 2020/2021.</b></p>	<p>- Sama sama membahas terkait dengan kesulitan belajar membaca permulaan di lembaga dan Faktor penghambat yang mempengaruhi kesulitan membaca permulaan.</p>	<p>- Lokasi Penelitian - Penelitian terdahulu tidak membahas terkait upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan atau mengatasi kesulitan dalam membaca permulaan.</p>
4.	Zafiyah	- Penelitian terdahulu	- Penelitian ini

	Z	membahas tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan	dilakukan pada saat pandemik covid berlangsung
ahra Hasnaunnuha (2020), ”STRATEGI			



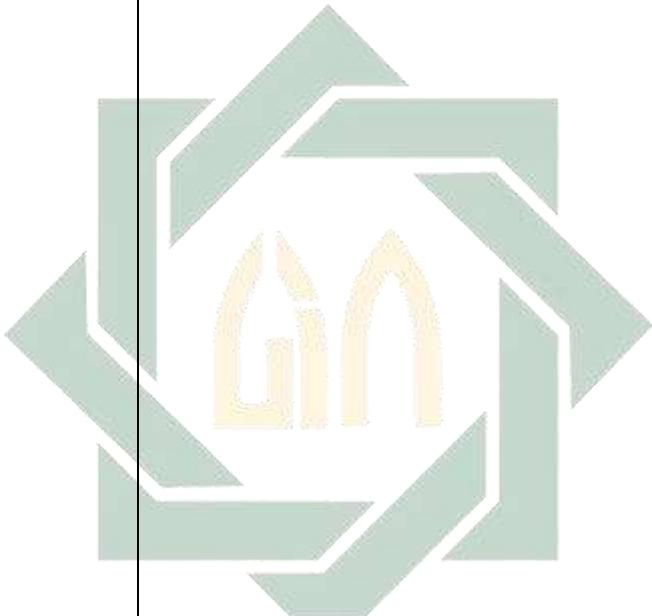
UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

<p><b>GURU</b></p> <p><b>DALAM</b></p> <p><b>PEMBELAJARAN</b></p> <p><b>MEMBACA</b></p> <p><b>PERMULAAN</b></p> <p><b>ANAK USIA 5-6</b></p> <p><b>TAHUN DI</b></p> <p><b>TK</b></p> <p><b>DAHLIA</b></p> <p><b>REMBIGA</b></p> <p><b>MATARAM”,</b></p>	<p>kemampuan membaca</p> <p>permulaan, sama seperti</p> <p>penelitian saat ini.</p> <p>-</p>	<p>- Kegiatan</p> <p>membaca</p> <p>permulaan</p> <p>dicantumkan pada</p> <p>saat pelajaran,</p> <p>sedangkan di RA</p> <p>Muslimat</p> <p>N</p> <p>adhatul Ulama 10</p> <p>Banin Banat</p> <p>Gresik kegiatan</p> <p>membaca</p> <p>permulaan</p> <p>dilakukan setelah</p> <p>jam pelajaran</p> <p>selesai.</p>
--	--	--

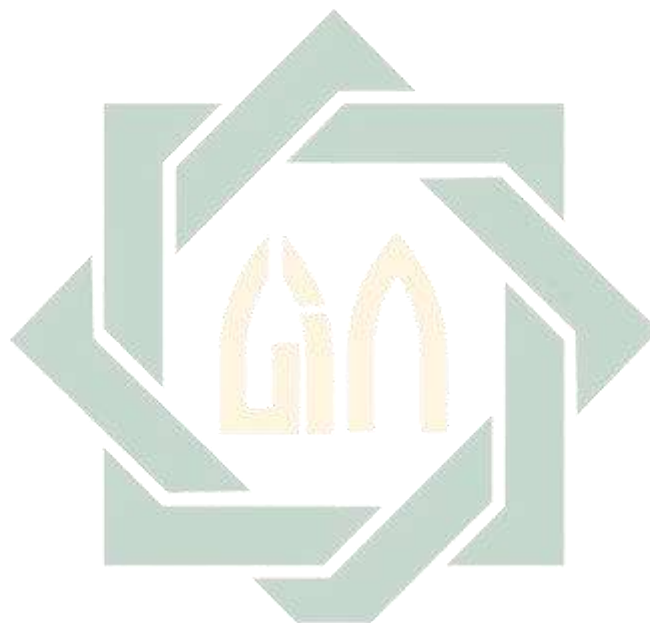
UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



5.	<p>Maulinawati, Lina Amelia dan Rismawati,</p> <p><b>ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK DI KELOMPOK B TK TUT WURI HANDAYANI SAMAHANI ACEH BESAR, STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh: 2020</b></p>	<p>- Penelitian terdahulu membahas terkait upaya untuk melatih kemampuan membaca permulaan, sama seperti penelitian saat ini.</p> <p>- Sasaran kelompok usia yang dituju yakni usia 5-6 tahun (TK B).</p> <p>- Sama-sama menggunakan kualitatif.</p>	<p>- Lokasi penelitian</p> <p>- Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.</p> <p>- Penelitian terdahulu menggunakan media dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, penelitian saat ini</p>
----	---	--	---

		 <p data-bbox="422 1388 1177 1534">UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A</p>	<p>dilakukan oleh guru B, yang dimana hanya menggunakan buku membaca saja.</p> <p>- Bulan dan tahun pelaksanaan. Penelitian terdahulu dilaksanakan pada Bulan Juli Tahun 2020. Sedangkan Penelitian saat ini dilaksanakan pada bulan Desember-Januari Tahun 2023.</p>
--	--	---	---

Dari kelima penelitian terdahulu yang telah peneliti berhasil telusuri terkait dengan judul upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun, maka posisi dari penelitian adalah sebagai: pelengkap.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas atau PTK.

Menurut Wina Sanjaya, penyelidikan di dalam kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas, melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan kasus tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.<sup>14</sup>

Penyelidikan tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran.<sup>15</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian dalam upaya untuk memecahkan sebuah masalah yang terjadi di dalam kelas atau sekolah di mana tindakan penelitian tersebut dilakukan secara kolaboratif antara guru kelas dengan peneliti.

Tindakan yang di pakai peneliti berupa media buku membaca, di mana media tersebut akan diterapkan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung di kelas dengan tujuan memperkenalkan huruf A-Z pada anak TK

---

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 26.

<sup>15</sup> Zainal Aqib, dkk, "*Penelitian Tindakan Kelas (PTK) TK/RA, SLB/SDLB*", (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2017), hlm. 13.

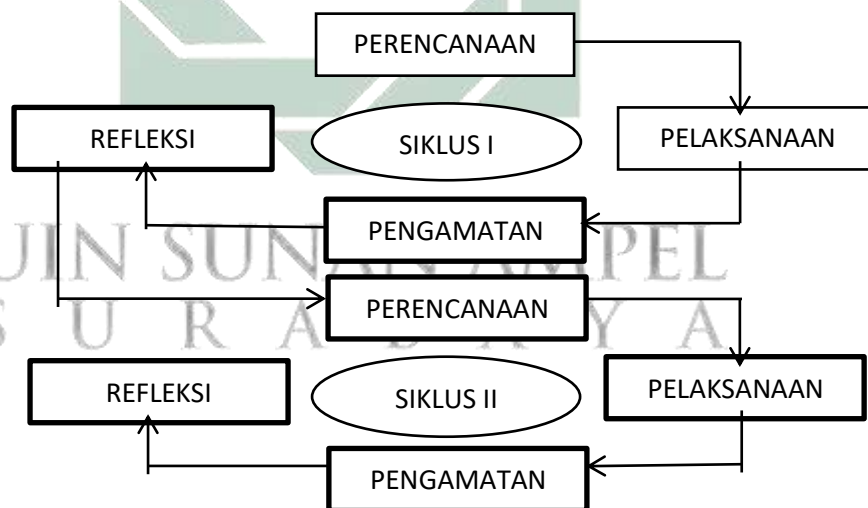
A Ketika akhir pembelajaran di kelas, peneliti akan mengamati dan meneliti secara cermat.

Peneliti di sini juga menggunakan model peneliti kolaboratif, yaitu guru bekerjasama dengan peneliti.

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di pakai dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin, dikarenakan Model Kurt Lewin menjadi dasar dan dialah yang pertama kalinya mengenalkan penelitian tindakan yang disebut *Action Research*.

Berikut ini 4 komponen penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewin Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*action*), Pengamatan atau observasi (*observing*), Refleksi (*reflecting*).<sup>16</sup>

**Gambar 3.1 Aturan Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin**



<sup>16</sup> Hamzah B Uno et al., “Menjadi Peneliti PTK yang Profesional”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 86-87.

## **B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian**

### **A. Setting Penelitian**

Setting dalam PTK ini meliputi: waktu penelitian, tempat penelitian, dan siklus-siklus PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

#### **a. Tempat Penelitian**

Tempat PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini dilakukan di RA Muslimat NU 10 Banin- Banat Manyar Gresik. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah:

- 1) Karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan pendidikan di wilayah yang menjadi tujuan peneliti.
- 2) Kemampuan anak dalam membaca masih sedikit.
- 3) Supaya media pembelajaran dalam membaca lebih bervariasi dan memberikan pengalaman langsung kepada anak.

#### **b. Waktu penelitian**

Penyelidikan ini di lakukan oleh penyelidik pada TK A ketika semester genap tahun ajaran 2022-2023.

Waktu penelitian mengacu pada kalender akademik pembelajaran sekolah sebab dalam PTK membutuhkan Sebagian siklus yang membutuhkan proses belajar yang efisien di kelas.

### c. Subyek Penelitian

Subyek yang hendak diteliti oleh peneliti ini merupakan siswa RA Muslimat NU 10 Banin-Banat Manyar Gresik. Obyek penyelidikan ini berjumlah 16 anak.

Alasan penyelidikan memakai siswa di kelas sebagai objek untuk penelitian di RA Muslimat NU 10 Banin- Banat Manyar Gresik. karena kelas tersebut masih ada anak-anak yang belum dapat membaca dan belum mengetahui makna dan wujud dari huruf abjad, tidak hanya itu pula peneliti telah mengenali karakteristik pendidik dan murid dengan observasi serta berdiskusi dengan pendidik ruangan lebih dulu.

### B. Variable yang diamati

Variabel merupakan suatu peristiwa atau fenomena yang beragam jika diukur akan menghasilkan skor yang beragam.<sup>17</sup> Berdasarkan topik di penyelidikan ini terdiri tiga variabel yaitu:

1. Variabel input : Anak RA Muslimat NU 10 Banin- Banat Manyar Gresik. Tahun ajaran 2022-2023.
2. Variabel proses : Proses kegiatan pembelajaran dalam menerapkan Media buku membaca
3. Variabel output: Meningkatkan kemampuan membaca huruf abjad.

### C. Rencana Tindakan

Sesuai dengan model penelitian tindakan kelas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Model Kurt Lewin, maka tahapan yang akan di jalani

---

<sup>17</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 185.

peneliti diantaranya yaitu, kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi.

Apabila dalam penerapan Media buku membaca pada siklus I masih belum mencapai indikator, maka bisa melakukan kegiatan perbaikan pada siklus II supaya bisa mencapai tujuan pembelajaran yang telah diharapkan dan ditentukan.

#### 1. Kegiatan sebelum atau Pra Penelitian

- a. Mengkonfirmasi serta mengajukan surat izin penelitian kepada pihak sekolah khususnya kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas di RA Muslimat NU 10 Banin- Banat Manyar Gresik.
- b. Mengkonfirmasi dan meminta izin guru kelas kelompok bermain untuk melaksanakan penelitian di kelasnya.
- c. Melaksanakan diskusi bersama pendidik.

#### 2. Siklus I

##### a. Perencanaan (Planning)

Merupakan prosedur aktivitas untuk menghasilkan suatu rancangan berupa kumpulan aspek agar di implementasikan untuk kegiatan penyelidikan di dalam ruangan yang mempunyai kendala.<sup>18</sup> Berikut ini rancangan yang akan di lakukan ketika penyelidikan antara lain:

- 1) Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang bertujuan untuk landasan penelitian dalam melaksanakan kegiatan

---

<sup>18</sup> Epon Ningrum, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Ombak. 2014), hlm. 82



pembelajaran di dalam kelas, bertujuan untuk memenuhi indikator yang telah di bikin.

- 2) Mempersiapkan alat dan bahan untuk dipakai membuat media buku membaca yang akan di terapkan ketika mengamati. sarana dan petunjuk ajar harus sesuai dengan RPPH yang sudah dibuat.
- 3) Menggunakan alat pembelajaran dan perangkat penilaian sebagai berikut:
  - a) penyidik dalam membuat instrument penilaian memerlukan pendidik dan murid sedang kegiatan membaca huruf abjad melalui media buku membaca.
  - b) Melampirkan hasil kegiatan dokumentasi ketika melakukan lembar kerja anak (LKA) dan pengamatan, hasil itu di pakai untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengenal huruf abjad melalui media buku membaca.
  - c) Melampirkan lembar penilaian tingkat kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad.

**b. Pelaksanaan (Acting)**

Menurut Sumarno, pelaksanaan adalah kegiatan yang di rancang secara struktur guna menghasilkan peningkatan dalam proses belajar pada kondisi ruangan tersebut.<sup>19</sup> Tahapan ini dilakukan saat pembelajaran mengenal huruf abjad dengan menggunakan media buku membaca. Kegiatan pelaksanaan tersebut yaitu:

---

<sup>19</sup> Ibid, 86.

- 1) Mengkondisikan anak-anak supaya kondusif saat guru menyampaikan materi.
- 2) membagikan penghayatan objek yang berhubungan dengan lingkungan atau pengalaman anak.
- 3) Menyampaikan maksud belajar dengan bahasa sederhana supaya mudah di terima oleh anak.
- 4) Guru mengenal kan media buku membaca yang digunakan saat proses pembelajaran.
- 5) Aktivitas pembelajaran menyesuaikan pada RPPH yang telah di buat.
- 6) Penyelidik bekerja sama dengan guru dalam menyiapkan lembar pengumpulan data.

Di sini penyelidik menggali semua proses belajar juga aktivitas yang dikerjakan oleh pendidik juga murid ketika belajar mengajar.

**c. Pengamatan (Observing)**

Kegiatan mengamati dan mendokumentasi kan hal-hal yang terjadi selama proses pelaksanaan di lakukan.<sup>20</sup> Tahapan observasi ini, penyelidik memelajari tentang semua kegiatan belajar, Penyelidik menggunakan penyelidikan sebagai berikut:

- 1) Mengamati secara tepat aktivitas pendidik supaya tau tingkatan pencapaian pengajar dalam menerapkan media buku membaca.

---

<sup>20</sup> Ibid, 89.

- 2) Meneliti secara tepat kondisi aktivitas belajar siswa di dalam kelas untuk mengetahui aktif atau tidak nya siswa saat berlangsung nya pembelajaran menerapkan media buku membaca.
- 3) Melihat juga mencatat segala aktivitas apakah berjalan dalam proses mengajar. Baik penting atau tidak penting.

**d. Refleksi (Reflecting)**

Refleksi merupakan aktivitas membahas dengan teliti untuk yang terjadi pada murid, gaya ruangan, juga pendidik.<sup>21</sup> Pada tahap ini, semua kegiatan yang sedang berlangsung akan di evaluasi oleh peneliti, kemudian hasilnya akan di analisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan serta menyelidiki dengan cermat supaya dapat memecahkan hal apa yang menjadi hambatan saat penerapan media buku membaca.

Apabila yang didapat tidak mencapai target yang di tentukan, oleh sebab itu peneliti akan mencoba siklus selanjutnya.

**3. Siklus II**

Hasil persiapan serta pelaksanaan yang di inginkan pada siklus II ini bisa memberikan pembaruan hasil pada siklus I. Terdapat kira- kira rancangan yang akan di rancang untuk siklus II yaitu:

**a. Perencanaan (Planning)**

Tahapan ini di laksanakan peneliti tidak jauh berbeda seperti siklus I dengan tujuan menggali lebih dalam lagi permasalahan dari siklus I dan siklus

---

<sup>21</sup> Ibid, 101.

II supaya dapat memecahkan masalah yang terjadi di kelas serta ditemukannya solusi untuk menyelesaikan permasalahan.

**b. Pelaksanaan (Acting)**

Pelaksanaan kemampuan mengetahui huruf melalui alat buku membaca yang dapat menarik anak agar memunculkan keingintahuan kegunaan dari media tersebut.

Penggunaan media buku membaca ini menurut Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan hasil pada siklus I dan siklus II. Dan ketidak samaan siklus I dan siklus II terletak pada refleksi atau kegiatan inti.

Pada refleksi ini di siklus II terdapat cara lain dalam menerapkan media buku membaca yaitu pada teknik penerapan media yang dibuat secara berbeda dari siklus I.

**c. Pengamatan (Observing)**

Pada tahap ini, peneliti mengamati secara cermat kegiatan yang dilakukan oleh guru dan anak-anak supaya mengetahui hasil dari siklus II.

Pada siklus II ini akan di evaluasi dan di cari perbedaan antara siklus I dan II, sehingga peneliti mudah dalam membandingkan hasil pengamatan siklus I dan II.

Dari membandingkan hasil pengamatan maka dengan mudah peneliti mengetahui tingkatan yang di dapat dari hasil siklus II.

**d. Refleksi (Reflecting)**

Pada tahap ini, hasil observasi yang telah diperoleh akan di diskusikan dan di analisis oleh peneliti dan pendidik. Setelah di analisis, peneliti beserta pendidik merangkum hasil observasi dan menyimpulkan pelaksanaan

pembelajaran mengenal huruf menggunakan media buku membaca dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang angka pada anak mulai dari siklus I sampai siklus II.

#### **D. Data dan Cara Pengumpulannya**

##### **1. Sumber Data**

Pada pengamatan, seseorang penyelidik memperoleh informasi dari sebagian narasumber, antara lain yakni:

a. pendidik

Narasumber di dapat dari pendidik mampu di gunakan untuk mengukur tingkatan pencapaian media buku membaca serta kemampuan memahami huruf abjad.

b. Anak Kelompok Bermain (3-4 Tahun)

Untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan kemampuan kognitif anak dalam memahami huruf abjad dan data hasil belajar anak ketika proses aktivitas belajar.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan ini memakai cara pengumpulan data berbentuk, penilaian, observasi, dan dokumentasi.

Metode pengumpulan data tersebut di gunakan oleh peneliti agar peneliti bisa mengetahui hasil yang di capai serta di harapkan oleh seorang peneliti serta bisa memperoleh hasil yang valid.

Oleh karena itu, peneliti melakukan pengumpulan data dengan berbagai cara, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan guru yang bekerjasama dalam penelitian yang bertujuan supaya memperoleh data mengenai kegiatan yang berlangsung di dalam ruangan.

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Kecakapan Pendidik dalam Mengawali Pelajaran				
Descriptor	a. Diawali dengan berdoa Bersama				
	b. Mengucapkan salam dengan semangat				
	c. Memberi dorongan di pagi hari				
	d. Menerangkan tujuan dari pembelajaran yang hendak dilakukan				
<b>Kegiatan Inti</b>					
2.	Guru Menerangkan Mengenai Tema Hari Ini				
Descriptor	a. Suara dapat didengarkan oleh semua peserta didik				
	b. Pendidik menerangkan dengan suara lantang				
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak				
	d. Membuktikan ketrampilan dalam penggunaan sumber pembelajaran				
3.	Guru Bercakap-Cakap dengan Anak Mengenai Tema				

Descriptor	a. Bahasa yang digunakan yang mudah dipahami dan diterima anak				
	b. Menumbuhkan sikap antusiasme pada anak				
	c. Menjawab pertanyaan dari anak				
	d. Melakukan Tanya jawab dengan anak				

Di lembar observasi semua aktivitas yang di lakukan saat pembelajaran akan di cantumkan. Ketika peneliti melakukan tindakan, maka guru kelas yang mengobservasi peneliti.

Sedangkan peneliti mengobservasi semua aktivitas siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Peneliti juga menggunakan data hasil observasinya untuk mengetahui pencapaian dalam mengetahui huruf abjad di kelompok bermain.

**Table 3.2.**

**Instrument Lembar Observasi Aktivitas Guru**

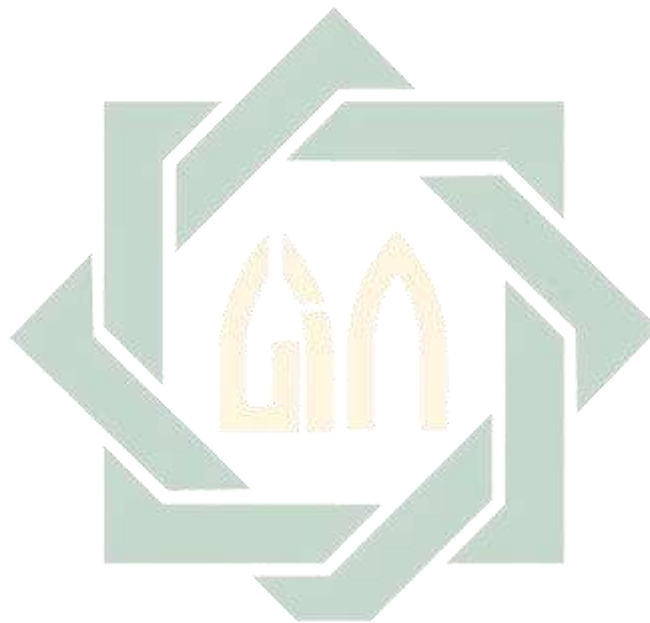
UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
4.	Guru Menjelaskan Penugasan yang Akan Dilakukan				
Descriptor	a. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				
	b. Posisi menjelaskan bisa dilihat oleh semua anak				
	c. Guru menjelaskan dengan suara yang lantang				
	d. Menumbuhkan sikap antusiasme pada anak				
5.	Guru Memberikan Contoh Sebelum Melakukan Penugasan				
Descriptor	a. Melakukan Tanya jawab dengan anak				
	b. Menumbuhkan sikap percaya diri pada anak				
	c. Memberikan contoh sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki				
	d. Posisi guru terlihat oleh semua anak				
6.	Guru Meminta Anak Mengerjakan Tugas yang Diberikan				
Descriptor	a. Menumbuhkan jiwa bertanggung jawab pada diri anak				
	b. Meningkatkan perkembangan motorik kasar dan halus				
	c. Meningkatkan rasa percaya diri				
	d. Anak taat pada perintah guru				
7.	Guru Memberi Motivasi pada Anak Saat Mengerjakan				



No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Descriptor	a. Guru memberikan semangat pada anak				
	b. Membantu siswa apabila ada yang membutuhkan bantuan				
	c. Mempertahankan sikap antusiasme pada penugasan yang diberikan				
	d. Melakukan Tanya jawab dengan anak				
<b>Kegiatan Penutup</b>					
8.	Guru Memberikan Ulasan terhadap Hasil Pekerjaan yang telah Dilakukan Anak				
Descriptor	a. Melakukan penilaian yang signifikan berdasarkan dengan tujuan yang telah ditetapkan				
	b. Menggunakan jenis penilaian yang beragam				
	c. Membuat penilaian yang didasarkan pada RPPH				
	d. Membuat penilaian sesuai dengan kemampuan anak				
9.	Guru Melakukan Penambahan Untuk Kegiatan Esok Hari				
Descriptor	a. Memberitahu kegiatan yang hendak dilakukan pada besok				
	b. Membuat tugas rumah untuk anak				
	c. Memberi dorongan pada anak untuk terus belajar				

	d. Adanya partisipasi antara orang tua dan guru dalam menyelesaikan tugas				
--	---	--	--	--	--



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	yang diberikan				
10.	Kecakapan pendidik dalam Mengakhiri Kegiatan Prose Belajar mengajar				
Descriptor	a. Mengulas kegiatan yang telah dilakukan hari ini				
	b. Memberikan pujian pada peserta didik				
	c. Berdoa bersama				
	d. Guru mampu mengondisikan kelas dengan baik				
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan</b>					

**Table 3.3.**  
**Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Anak**

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Anak Melakukan Kegiatan Pembuka				
Descriptor	a. Bernyanyi dan berdoa bersama				
	b. Menjawab salam dari guru				
	c. Menunjukkan rasa antusiasme dalam mengikuti pembelajaran				
	d. Mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik				
<b>Kegiatan Inti</b>					
2.	Anak Menyimak Deskripsi Tema yang Dilakukan Guru				
Descriptor	a. Menyimak penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh				
	b. Menunjukkan sikap antusiasme				

	c. Tidak bermain sendiri ataupun dengan temannya				
	d. Menunjukkan rasa senang dan ketertarikan terhadap pembelajaran				
3.	Anak Mendengarkan Penjelasan Sebelum Melakukan Penugasan				
Descriptor	a. Anak mampu bertanya dan menjawab				
	b. Menyimak penjelasan dari guru dengan baik				
	c. Menunjukkan sikap antusiasme				

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	d. Menunjukkan rasa senang dalam pembelajaran				
4.	Anak Mengerjakan Tugas dari Guru				
Descriptor	a. Anak mampu bersikap tanggung jawab				
	b. Tidak mengganggu teman saat mengerjakan tugas				
	c. Anak mau bertanya apabila ada yang tidak bisa				
	d. Anak mampu mengikuti perintah guru				
<b>Kegiatan Penutup</b>					
5.	Anak berdiskusi dengan guru untuk menyimpulkan mengenai pembelajaran hari ini				
Descriptor	a. Anak mampu menyatakan pendapat				
	b. Anak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru				
	c. Anak bisa mengajukan pertanyaan				
	d. Menyimak penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh				
6.	Anak menyimak ketika guru menyampaikan pembelajaran untuk keesokan hari				
Descriptor	a. Anak mendengarkan dengan baik				
	b. Anak mampu bertanya apabila belum mengerti				
	c. Tidak berbicara dengan teman				

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	d. Anak mampu mengemukakan pendapat				
7.	Anak melakukan kegiatan penutup				
Descriptor	a. Anak mampu duduk dengan baik				
	b. Berdoa bersama				
	c. Mampu menjawab salam dengan baik				
	d. Anak menyimak apabila guru berbicara				
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan :</b>					

b. Penilaian

Dari Penilaian ini, peneliti gunakan untuk target bimbingan diskusi gaya perkataan ataupun panduan diskusi dari menghubungkan suatu bentuk.

Di bawah adalah penjabaran hasil diskusi antara lain:

- 1) Latihan diskusi perkataan berupa gaya nilai yang di pakai supaya tau konsentrasi murid dalam permasalahan yang berkaitan dengan kognitif.

Latihan ini mengacu untuk penilaian indikator pertama yaitu anak mengatakan huruf abjad melalui media buku membaca dan indikator kedua yaitu anak menunjuk huruf abjad melalui media buku membaca.

- 2) Latihan diskusi menghubungkan ini bermodel berupa soal yang isinya menghubungkan huruf abjad dengan jumlah benda yang sesuai, seperti ada gambar buah apel lalu dipasangkan dengan huruf A, begitupun seterusnya. Berikut ini bentuk instrumentnya meliputi:

**Tabel 3.1 Indikator, Jumlah Tes, Bentuk Tes Kemampuan Mengenal huruf abjad**

Variabel	Indikator	Jumlah Tes	Bentuk Tes
Kemampuan mengenal huruf abjad	Mengatakan huruf abjad	10 soal	Lisan
	Menunjuk huruf abjad	10 soal	Lisan
	Menghubungkan huruf abjad dengan benda	5 soal	Tulis

**Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Mengenal huruf abjad**

Variabel	Indikator	Tes/Kinerja	Skor			
			1	2	3	4
Kemampuan mengenal huruf abjad	Mengatakan huruf abjad	Anak dapat menyebutkan huruf abjad				
	Menunjuk huruf abjad	Anak mampu menunjuk huruf abjad				

	Menghubungkan huruf abjad dengan benda	Anak mampu menghubungkan huruf abjad dengan benda				
--	--	---	--	--	--	--

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Penilaian Mengenai huruf abjad**

Indikator	Skor	Keterangan
Mengatakan huruf abjad	1	siswa dapat mengatakan huruf abjad dengan media buku membaca, ada 7-10 soal yang salah.
	2	siswa mampu mengatakan huruf abjad dengan media buku membaca secara mandiri, namun masih ada 4-6 soal yang salah.
	3	Siswa mampu mengatakan huruf abjad dengan media buku membaca secara mandiri, tetapi masih ada 1-3 soal yang salah.
	4	siswa mampu mengatakan huruf abjad dengan media buku membaca secara mandiri dan benar.
Menunjuk huruf abjad	1	Siswa mampu menunjuk huruf abjad dengan media buku membaca namun masih ada 7-10 soal yang salah.
	2	Siswa mampu menunjuk huruf abjad dengan media buku



		membaca secara mandiri namun masih ada 4-6 soal yang salah.
	3	Siswa bisa menunjuk huruf abjad dengan media buku membaca dengan mandiri, namun masih ada 1-3 soal yang salah.
	4	Siswa dapat menunjuk huruf abjad dengan media buku membaca secara mandiri dan benar.
Menghubungkan huruf abjad dengan jumlah benda yang sesuai	1	Anak mampu menghubungkan huruf abjad dengan jumlah benda yang sesuai namun masih ada 7-10 soal yang salah.
	2	Anak mampu menghubungkan huruf abjad dengan jumlah benda yang sesuai secara mandiri, namun masih ada 4-6 soal yang salah.
	3	Murid mampu menghubungkan huruf abjad dengan jumlah benda yang sesuai secara mandiri, namun masih ada 1-3 soal yang salah.
	4	Murid mampu menghubungkan huruf abjad dengan jumlah benda yang sesuai secara mandiri dan benar.

a. Dokumentasi

Dalam penelitian, gunanya penyimpanan informasi untuk mengambil gambar ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung didalam kelas, ketika guru dan anak sedang menerapkan media buku membaca, keterangan kondisi sekolah yang digunakan sebagai lokasi penelitian, serta data-data lainnya yang perlu di dokumentasikan.

**E. Teknik Analisis Data**

Menurut Risky Setiawan, metode analisis data yang digunakan untuk penyelidikan ini yakni dengan teknik kualitatif dan kuantitatif.

Penyampaian data kualitatif di lakukan melalui penjelasan sesuai di tiap tahapan atau proses penyelidikan yang berwujud paragraph.<sup>22</sup>

penyelidikan ini memakai cara analisis data kuantitatif deskriptif. Analisis data kuantitatif digunakan dengan bentuk menjumlah skor penyelesaian belajar murid, nilai rata-rata ruangan, dan skor kegiatan pendidik dengan murid, kemudian hasilnya di deskripsikan.

gaya analisa data di penelitian ini seperti:

1. Penilaian hasil rata-rata kelas

---

<sup>22</sup> Risky Setiawan, *Penelitian Tindakan Kelas (Action Research) Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2017), hlm. 134.

Untuk mengetahui hasil rata-rata kelas, maka dapat memakai rumus dibawah ini:

**Rumus 3.1**

$$Me = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Keterangan:

M = Rata-rata (Mean)

$\Sigma x$  = Jumlah semua skor

$\Sigma N$  = Jumlah siswa kelompok bermain

Kemudian nilai rata-rata yang di dapat akan di klasifikasikan ke dalam bentuk skala penilaian dibawah ini:

**Tabel 3.4 Klasifikasi Skala Penilaian Rata-rata Kelas**

Penilaian	Kriteria
90-100	Sangat Baik
70-89	Baik
50-69	Cukup
0-49	Tidak baik

2. Penilaian ketuntasan belajar siswa

Peneliti menghitung keberhasilan siswa dalam penerapan jam tambahan dengan kategori penyelesaian belajar minimal 70%. Untuk menjumlah hasil prosentase ketuntasan belajar pada siklus I dan II menggunakan rumus sebagai berikut:

**Rumus 3.2**

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

f = Jumlah frekuensi skor yang tuntas

N = Jumlah seluruh anak kelompok bermain

**Tabel 3.5 Klasifikasi Skala Penilaian Tingkat Keberhasilan Belajar**

Tingkat Keberhasilan (%)	Kriteria
90-100 %	BSB: Berkembang Sangat Baik
70-89 %	BSH: Berkembang Sesuai Harapan
50-69 %	MB: Mulai Berkembang
0-49 %	BB : Belum Berkembang

Penelitian tindakan kelas ini di katakan berhasil, apabila presentase hasil belajar siswa mencapai kriteria BSH dengan tingkat keberhasilan 70% atau lebih.

### 3. Penilaian pengamatan kegiatan pendidik dan murid

Rumus yang di gunakan pada aktivitas akhir guru dan siswa.

#### Rumus 3.3

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Setelah itu nilai yang di peroleh dari data observasi pendidik dan murid akan di klasifikasikan pada kriteria di bawah ini:

**Tabel 3.6 Klasifikasi Skala Penilaian Observasi Guru Dan Siswa**

Penilaian	Kriteria
95-100	Sangat baik
85-94	Baik
61-84	Cukup
0-60	Tidak baik

#### **F. Indikator Kinerja**

penyelidikan di dalam Kelas ini memakai alat buku membaca guna menunjang kemampuan mengenal huruf Abjad di RA Muslimat NU 10 Banin-Banat Manyar Gresik. Di nyatakan berhasil apabila indikator di bawah ini sudah tercapai:

1. Nilai rata-rata anak mencapai tingkat keberhasilan 70% dengan tingkat kriteria baik.
2. Ketuntasan belajar siswa mencapai tingkat keberhasilan 70%.
3. Penilaian aktivitas guru dan siswa mencapai tingkat kriteria baik.

#### **G. Tim peneliti dan tugasnya**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimana dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas sebagai wali kelas, serta pendamping dari mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru kelas dalam penelitian ini adalah untuk mereapkan metode penugasan dalam peneliti, yaitu bertugas menerapkan peningkatan kemampuan membaca huruf abjad

melalui jam tambahan di RA Muslimat NU 10 Banin-Banat Gresik Berikut ini tugas pendidik dan peneliti adalah:

1. Identitas Guru

Nama : Wardatul Choiriyah, S.Pd.

Jabatan : Guru RA Muslimat NU 10 Banin- Banat Manyar  
Gresik

Tugas : Bertanggung jawab dan berperan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran, serta ikut terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

2. Identitas Peneliti

Nama : SYAFIRA ALFI ZAHRA

NIM : D09219021

Status : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Tugas : Membuat perencanaan pembelajaran, membuat instrument penilaian, menyiapkan lembar observasi, membagikan dan melakukan penilaian pada instrument penilaian anak, mempertimbangkan hasil akhir dari materi melaksanakan, pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyektif RA MUSLIMAT NU 10 BANIN-BANAT MANYAR GRESIK**

RA Muslimat NU 10 Banin-Banat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik ini terletak di Jl. Kyai Sahlan 11 No 15 Manyarrejo, Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. Berjarak +- 8,2 Km dari Alun-Alun Gresik yang bisa ditempuh dengan waktu kurang lebih 20 menit dari Sekolah ke Alun-Alun Gresik, dari sekolah dekat dengan exit tol Manyar +- 1 Km kurang lebih jarak tempuh 8 Menit dari sekolah.

Sekolah ini juga dekat dengan pasar area sekitar yang berjarak 500 M dari sekolah yang bisa ditempuh dengan berjalan kaki atau bisa naik sepeda motor juga sepedda ongel selama kurang lebih 3 Menit, dari sekolah juga dekat dengan Masjid dan KUA Manyar berjarak 400m dari sekolah dan dekat dari pasar yang berada di per-empatan.

Masuk dari Tugu Manyar akan melewati jalanan yang cukup lebar hingga 2 mobil bisa lewat, dari tugu lurus hingga mendapati pasar local sekitar yang menjual cukup lengkap dari makanan hingga kebutuhan sekolah didepan KUA Manyar terdapat trowongan masjid pertama bisa belok ke kiri berjarak 400 meter sejak masuk trowongan masjid pertama, setelah 400 Meter disebelah kiri lokasi Gedung pertama Lokasi Penelitian yang digunakan oleh peneliti berada di Gedung A Sekolah RA Muslimat NU 10 Banin-Banat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Gedung ini memiliki pintu masuk dari depan sebagai fungsi

utama menerima murid dan guru masuk ke sekolah tersebut. Pintu depan memiliki 2 pagar yang pertama bisa menuju langsung ke kantor dan kelas yang kedua ini paling sering digunakan menerima murid datang yang langsung menuju spilot.

Sekolah tersebut merupakan sekolah swasta yang dibawah naungan Nadhatul Ulama. Sekolah ini telah terakreditasi A, dan memiliki 2 Gedung yakni Gedung A dan Gedung B. Sekolah ini didirikan pada 13 Oktober 2017. Sekolah tersebut memiliki Gedung permanen dengan lokasi yang strategis dan tenang, Sekolah tersebut memiliki luas tanah 590 m<sup>2</sup> yang dimana terdiri dari 2 gedung untuk RA A dan RA B.

Di RA A memiliki 1 ruang kantor, memiliki 6 kelas, memiliki 4 toilet 1 ada dilantai bawah, satu di lantai atas, 2 di sebelah kolam renang. Memiliki Gudang dekat kolam renang, memiliki dapur dekat kolam renang, memiliki 2 kantin yang satu didepan yang satu lagi di dekat kolam renang, memiliki UKS, memiliki spilot, memiliki area bermain dan halaman yang luas dan cukup untuk anak RA A melakukan senam dipagi hari sebelum pembelajaran dimulai, disetiap kelas memiliki P3K.

Di RA B memiliki 1 ruangan penjaga yang gabung menjadi satu dengan kantin, memiliki 6 kelas, memiliki 2 toilet yang 1 di lantai bawah dan yang satunya berada di lantai 2, di setiap kelas memiliki P3K, halaman parkir didepan sekolah, dan memiliki 1 pagar untuk masuk ke dalam sekolah.

Pada Gedung A memiliki pagar belakang sebelah kolam renang yang berfungsi Ketika anak B ingin ke Gedung utama/ Gedung A/ Spilot bisa lewat



pagar belakang sebelah kolam renang sehingga tidak pakai muter melewati pasar. Sehingga bentuk sekolah A adalah leter L dengan posisi kolam renang di belakang kelas dan spilot berada di sebelah kelas. Untuk Gedung B berbentuk persegi Panjang dengan 2 lantainya.

Pada Gedung A memiliki 48 buah meja, 6 buah papan tulis, 48 buah kursi, 6 buah jam dinding, 12 buah pigura Presiden dan Wakil Presiden, 6 buah karpet siswa untuk alas belajar Bersama, 6 buah rak buah, 1 buah Kasur mini, 2 buah computer, 1 buah TV, 3 buah CCTV, semua dalam kondisi baik.

Pada sekolah ini memiliki struktur Yayasan sekolah yang dimana Nur Hani'ah, S.Pd. I sebagai Kepala Sekolah, Muthmainnah, S.Pd. sebagai Wakil Kepala Sekolah, Uswatul Karimah, S. E dan Siti Khodijah, S. Pd. Sebagai Tata Usaha, Hidayatul Mu'minah, S. Pd. Sebagai Guru RA A, Mumayyirotul Fitriyah, S. Pd. I Sebagai Guru RA A, Hidayatul Annisak, S. Pd. Sebagai Guru RA A, Siti Zahroh, S. Pd. Sebagai Guru RA A, Wardatul Choiriyah, S. Pd. Sebagai Guru RA A, Chuzaimah, S, Pd. Sebagai Guru RA A, Ilmiyatis Salamah, S.Pd. Sebagai Guru RA B, Mariah Ulfah, S. Pd. Sebagai Guru RA B, Rohmatul Uyun, S.Pd. Sebagai Guru RA B, N. Hamidah, S. Pd. Sebagai Guru RA B, Chalimatus Sa'diyah, S. Pd. Sebagai Guru RA B, Azimatul Chusnah, S. Pd. Sebagai Guru RA B, Durrotun Nafisah, S.Pd. I. Guru Pendamping RA B, W. Muthowiah, M. Pd. I. Sebagai Guru PNS. Di dalam struktur Yayasan ini kebanyakan semuanya adalah perempuan dengan Pendidikan terakhir S1 PGTK.

Sekolah RA Muslimat NU 10 Banin-Banat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, memiliki beberapa program khusus, diantaranya yaitu: menghafal Hadits, pandai Membaca, Drumband, Tahfidz. Ini adalah program khusus yang dimiliki oleh sekolah RA Muslimat NU 10 Banin-Banat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. Didalam program ini drumband di khususkan untuk murid kelompok B, dan untuk tahfidz di kelompok A terdapat 1 kelas khusus yaitu kelas tahfidz dan di kelompok B terdapat 1 kelas khusus yaitu kelas tahfidz, jadi RA Muslimat NU 10 Banin-Banat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik memiliki 2 kelas khusus yaitu kelas tahfidz.

#### **B. Deskripsi Sebelum Penelitian**

Sebelum penelitian tindakan kelas ini peneliti disini sebagai guru yang menjelaskan media pembelajaran menggunakan buku membaca kepada siswa RA Muslimat NU 10 Banin-Banat Manyar Gresik. Selain itu ada Jam Tambahan untuk Membaca, didalam wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah menjelaskan sebenarnya Jam Tambahan Membaca itu masuk dalam Ekstrakurikuler sekolah selama 30 Menit setelah maupun sebelum istirahat sesuai kondisi di dalam kelas sehingga guru kelas bisa mengambil kebijakan mau dilakukan sebelum atau sesudah istirahat.

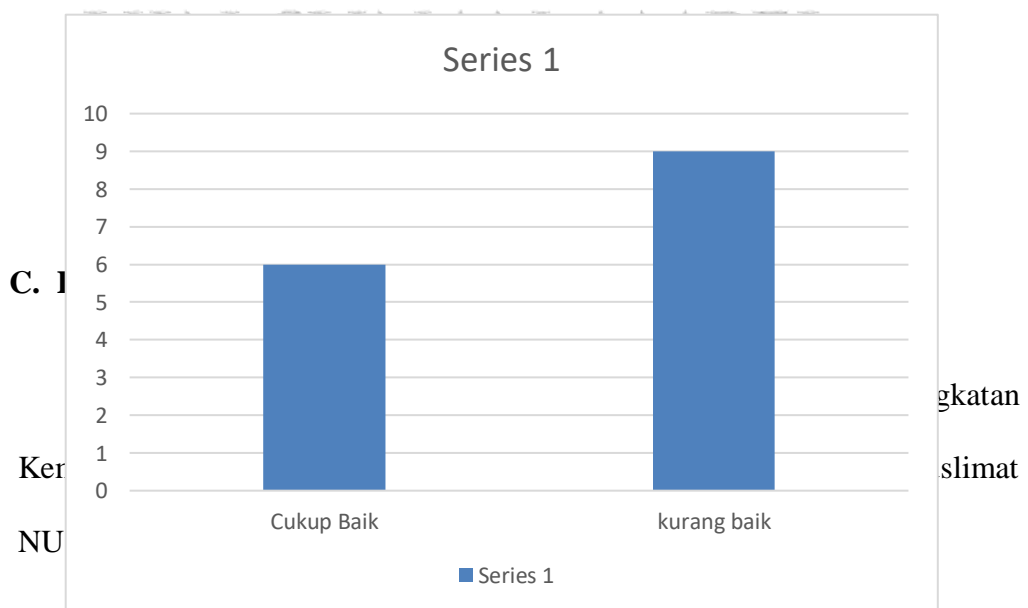
Didalam hal ini buku membaca sudah disediakan oleh sekolah dan dimiliki oleh semua murid sehingga anak bisa lebih focus untuk capaian membacanya. Dengan menjelaskan media buku membaca di Jam Tambahan Pelajaran kepada siswa TK RA Muslimat NU 10 Banin-Banat Manyar Gresik,

siswa mudah mengenali huruf abjad. Tes lisan kepada 15 siswa sebelum siklus diperoleh skor hasil belajar siswa sebagaimana dalam lampiran Tabel 4.

Presentase perolehan skor tersebut masih jauh dari harapan. Sekalipun tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1, akan tetapi juga tidak ada siswa yang mendapatkan skor 4 dan 5. Sementara siswa yang mendapatkan skor 3 sebanyak 40% (6 siswa), sedangkan siswa yang mendapatkan skor 2 sebanyak 60% (9 siswa).

Demikian hanya dengan partisipasi siswa (perilaku anak di kelas) dalam proses pembelajaran tidak optimal. Observasi pendahuluan dengan aspek observasi meliputi: konsentrasi siswa, antusiasme, tanggung jawab, keaktifan mengajukan pertanyaan dan kebaranian siswa menjawab pertanyaan, diperoleh skor partisipasi siswa (perilaku anak di kelas) sebagaimana dalam lampiran Tabel 5.

Partisipasi siswa sebagai perilaku yang menyertai hasil belajar, ternyata datanya sama dengan data hasil belajar pada Tabel 4.



Peneliti menyiapkan perangkat penelitian, meliputi: Rencana pelaksanaan pembelajaran yang mencakup: Kompetensi Dasar, Hasil Belajar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Alat dan Sumber/Bahan, dan membuat Lembar Hasil Belajar Siswa.

Menerapkan media buku membaca di jam tambahan pelajaran secara berurutan. Mengenalkan huruf abjad kepada siswa diawali dengan media gambar diam, dan dilanjut media realita. Pengenalan huruf abjad melalui media diam, yakni penulis menggambar huruf abjad di papan tulis dan mengenalkan kepada siswa untuk menyebutkan huruf abjad yang ada di papan tulis. Pengenalan huruf abjad melalui realita, yakni peneliti di jam tambahan menggunakan buku membaca yang sudah dimiliki siswa dari sekolah untuk membaca huruf abjad dan memerintahkan anak untuk menyebutkan huruf abjad.

Peneliti memberikan kesempatan kepada para siswa menjawab secara lisan atas pertanyaan penulis seputar huruf abjad yang dikenalkan siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa.

### **1. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1**

Pada saat penelitian ini guru datang lebih awal di jam 6 pagi WIB dengan cuaca yang sangat cerah, setelah menaruh tas dan absen, guru-guru berdiri di pagar lingkungan spilot untuk menyambut murid datang dan masuk dengan salim guru yang diantarkan oleh orang tua masing-masing, dan mengumpulkan buku tabungan, pada jam 06.45 WIB bel berbunyi Bersiap baris Bersama-sama di halaman spilot untuk senam setiap pagi sebelum pembelajaran, diakhiri

dengan perenggangan senam lalu berbaris setiap kelas dengan mengikuti masing-masing guru kelas menuju kelas masing-masing, setelah sampai dikelas murid kan berbaris didepan kelas untuk memilih gambar Love, Tos, Salim pada guru dengan semangat bertujuan unutk memberikan semangat murid di awal kegiatan, Ketika anak memilih love akan berpelukan dengan guru, Ketika anak memilih tos anak akan tos dengan guru, Ketika anak memilih salim anak akan salim dengan guru sebelum masuk kelas. Ketika sudah masuk didalam kelas, murid akan menaruh tasnya didalam lokernya masing-masing dan duduk Bersama dialas belajar anak dengan ibu guru yang bisa dilihat oleh semua murid, setelah itu dilanjutkan dengan infaq 500 rupiah didalam kelas setiap anak juga bisa infaq lebih dari 500 rupiah tanpa paksaan dari guru, dan guru akan memberikan kembalian 500 rupiah, Ketika anak kasih uang 1000 rupiah, infaq ini juga tidak memberatkan karena bersifat tidak wajib Ketika anak murid yang tidak membawa uang infaq. Setelah itu guru dari kantor akan memulai membaca doa sebelum membaca, surat-surat pendek, asmaul husna, dan beberapa hadist dengan salah satu murid yang bergantian sesuai jadwalnya melalui alat pengeras suara. Setelah selesai pembelajaran dimulai dengan intermeso supaya pendekatan pada anak nantinya lebih maksimal seperti mengajak anak untuk menyanyi, bermain sebentar dan dilanjutkan untuk mengerjakan tugas mencocokkan huruf abjad, sebelum itu guru akan menjelaskan apa saja yang berhubungan dengan tugas itu dan memberikan contoh pada murid supaya mengerjakan tugas dengan sebaik mungkin, Ketika mengerjakan tugas murid dengan tertib mengambil buku dan alat tulisnya

masing-masing di penelitian kali ini masih terdapat beberapa anak yang kesulitan dalam mengambil barang-barang nya dan masih banyak murid yang tidak memperhatikan guru Ketika pembelajaran berlangsung. Setelah mengerjakan tugas murid mengumpulkan buku ke depan, ada beberapa murid yang mengumpulkan dengan memberikan kepada ibu guru kelas dan ada juga yang dengan mandiri mengumpulkan buku dengan rapi, murid juga mengembalikan alat tulis yang sudah selesai digunakan untuk dikembalikan ke dalam tempat awal mengambil tetapi disini juga terdapat murid yang kehilangan pensil dan salah satu krayonnya. Kegiatan selanjutnya adalah membaca di jam tambahan yang diberikan oleh sekolah selama 30 menit dan murid akan mengambil buku membacanya masing-masing yang sudah disediakan oleh sekolah untuk setiap murid yang dibawa didalam tas, murid akan mengambil buku di dalam tas yang ada di loker masing-masing, kemudian murid akan duduk berbaris satu-satu untuk membaca kepada ibu guru kelas sesuai halaman terakhir membaca, Adapun beberapa guru yang menyuruh murid setelah selesai mengerjakan tugas untuk mengambil buku membacanya di dalam tas untuk membaca dengan ibu guru kelas, Adapun guru yang menerapkan membaca setelah jam istirahat sesuai kondisi didalam kelas. Di saat membaca masih banyak murid yang belum lancar membaca sampai ada yang masih mengeja, ada juga murid yang lupa akan huruf abjad tersebut. Setelah selesai pada pukul 10 pagi bel sekolah berbunyi menandakan untuk pulang murid didalam kelas akan langsung bersiap-siap mengemas barang bawaannya dimasukkan ke dalam tas. Dan dilanjutkan dengan mengulas

sekilas apa saja yang sudah dikerjakan pada hari ini dan ibu guru kelas memberikan apresiasi pada murid yang sudah tertib di hari itu, ibu guru kelas mengajak muridnya untuk membaca sholawat dan beberapa lagu sebelum pulang dan Kembali mengingatkan untuk sampai dirumah cuci kaki, cuci tangan, ganti baju, makan siang, tidur siang, sorenya mengaji, malamnya belajar. Guru akan membagikan buku tabungan yang sudah dikasihkan di awal masuk sekolah pada akhir kegiatan, dan menyuruh murid untuk berbaris sesuai nama yang dipanggil Ketika selesai guru akan menggandeng murid yang paling didepan untuk mengikutinya ke halaman spilot untuk memakai sepatu masing-masing, tetapi disini terdapat murid yang tidak kondusif ingin berada dibarisan paling depan, setelah memakai sepatu anak akan kembali berbaris seperti awal dan bergantian dengan kelas lain jika ada kelompok kelas kalin didepannya, murid akan salim pada guru dan guru akan melihat apakah muridnya sudah dijemput atau belum jika sudah dijemput setelah salim langsung pulang, jika belum dijemput anak akan disuruh main dihalaman spilot dan guru menunggunya hingga dijemput. Guru akan pulang Ketika Sudah jam 2 siang setelah menilai hasil kerja murid dikelas pada hari ini dan Menyusun kegiatan untuk besok.

## **2. Observasi**

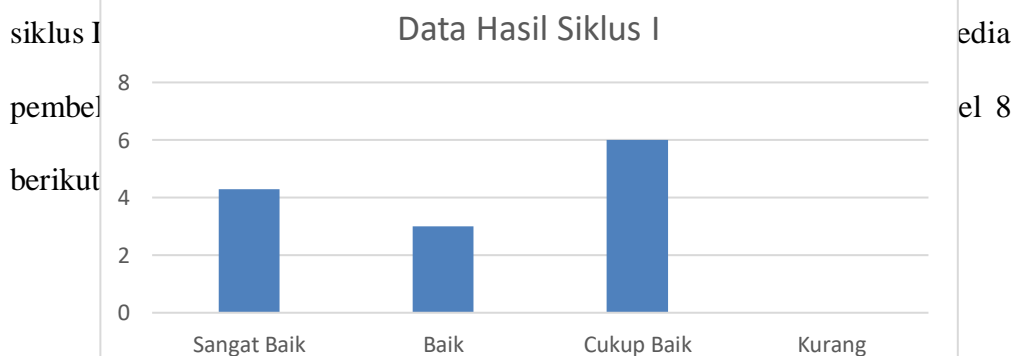
Setelah dilakukan lembar hasil belajar siswa menghubungkan huruf abjad yang sama dengan gambar dengan berbagai media pembelajaran pada Siklus I, maka diperoleh data hasil belajar sebagaimana terdata pada lampiran Tabel 6 berikut ini.

Berdasarkan data pada Tabel 6 tersebut, dapat diketahui adanya dampak positif dari tindakan pada Siklus I dengan menerapkan media buku membaca pada jam tambahan pelajaran untuk Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Abjad. Pada sebelum Siklus, tidak ada seorang siswa yang mendapatkan skor 4 dan 5. Setelah melakukan Siklus I terdapat peningkatan, siswa yang mendapat skor 3 terdapat 40% (6 siswa), skor 4 terdapat 20% (3 anak) dan skor 5 terdapat 40% (6 anak).

Peningkatan hasil belajar tersebut, juga di ikuti oleh peningkatan partisipasi siswa (perilaku anak di kelas). Dari lembar observasi tentang partisipasi siswa di kelas diperoleh data dalam lampiran Tabel 7 berikut ini.

Data partisipasi siswa dalam Tabel 7 tersebut tidak sama dengan data hasil belajar Siklus I bisa dilihat pada lampiran pada Tabel 6. Sebelum melakukan siklus, tidak ada siswa yang mendapatkan skor 4 dan 5. Setelah melakukan Siklus I, Siswa yang mendapat skor 3 terdapat 13,33% (2 Siswa), yang mendapat skor 4 terdapat 20 % (3 Siswa) dan yang mendapat skor 5 terdapat 66.67% (10 Siswa).

Peningkatan hasil belajar membaca huruf abjad pada jam tambahan pelajaran Kelompok Bermain RA Muslimat NU 10 Banin-Banat Manyar Gresik dari sebelum (belum menerapkan berbagai media pembelajaran) ke

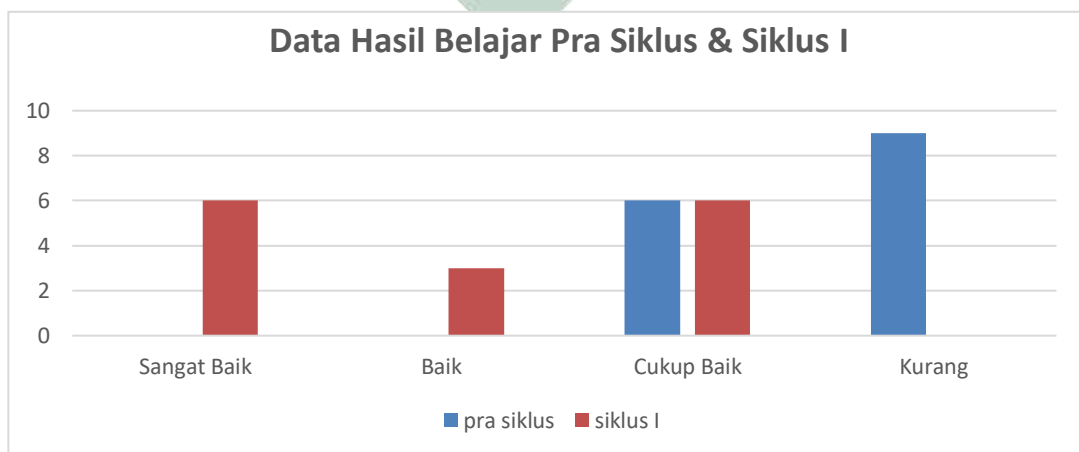




Dari tabel 8 tersebut sudah jelas adanya peningkatan hasil belajar antara Pra Siklus dengan Siklus I. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang hasil belajar cukup baik (Skor 3). Maka perlu dilaksanakan tambahan tindakan pada Siklus II.

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir proses pembelajaran Siklus I untuk mencatat partisipasi siswa (perilaku anak di kelas) meliputi: konsentrasi siswa, atusiasme siswa, tanggung jawab siswa, keberanian siswa mengajukan pertanyaan.

### 3. Refleksi Siklus I



yang masih tidak memperhatikan guru, murid yang belum bisa mengembuskan buku dan alat belajarnya sendiri dengan baik, murid yang masih membaca

dengan di eja ada juga yang sampai lupa dengan nama huruf abjad, murid yang tidak kondusif, maka dilanjutkan dengan siklus II

#### **D. Diskripsi Hasil Siklus II**

##### **1. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Perencanaan tindakan pada Siklus II ini pada dasarnya sama dengan perencanaan tindakan pada Siklus I. Namun ada tindakan tambahan didalam Siklus II, yaitu pemberian solusi terhadap siswa yang mengalami hasil belajarnya masih kurang baik atau cukup baik agar meningkatkan kriteria menjadi baik atau sangat baik.

##### **2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pada saat penelitian ini guru datang lebih awal di jam 05.45 pagi WIB dengan cuaca yang sangat cerah, setelah menaruh tas dan absen, guru-guru berdiri di pagar lingkungan spilot untuk menyambut murid datang dan masuk dengan salim guru yang diantarkan oleh orang tua masing-masing, dan mengumpulkan buku tabungan, pada jam 06.45 WIB bel berbunyi Bersiap baris Bersama-sama dihalaman spilot untuk senam setiap pagi sebelum pembelajaran, diakhiri dengan perenggangan senam lalu berbaris setiap kelas dengan mengikuti masing-masing guru kelas menuju kelas masing-masing, setelah sampai dikelas murid kan berbaris didepan kelas untuk memilih gambar Love, Tos, Salim pada guru dengan semangat bertujuan untk memberikan semangat murid di awal kegiatan, Ketika anak memilih love akan berpelukan dengan guru, Ketika anak memilih tos anak akan tos dengan guru, Ketika anak memilih salim anak akan salim dengan guru sebelum masuk kelas. Ketika sudah masuk didalam kelas, murid akan menaruh tasnya didalam lokernya

masing-masing dan duduk Bersama dialas belajar anak dengan ibu guru yang bisa dilihat oleh semua murid, setelah itu dilanjutkan dengan infaq 500 rupiah didalam kelas setiap anak juga bisa infaq lebih dari 500 rupiah tanpa paksaan dari guru, dan guru akan memberikan kembalian 500 rupiah, Ketika anak kasih uang 1000 rupiah, infaq ini juga tidak memberatkan karena bersifat tidak wajib Ketika anak murid yang tidak membawa uang infaq. Tetapi ada murid yang infaq sebanyak 5000 rupiah di hari itu. Setelah itu guru dari kantor akan memulai membaca doa sebelum membaca, surat-surat pendek, asmaul husna, dan beberapa hadist dengan salah satu murid yang bergantian sesuai jadwalnya memalui alat pengeras suara. Setelah selesai pembelajaran dimulai dengan intermeso supaya pendekatan pada anak nantinya lebih maksimal seperti mengajak anak untuk menyanyi, bermain sebentar dan dilanjutkan untuk mengerjakan tugas mencocokkan huruf abjad, menyebutkan contoh yang di tuliskan ibu guru kelas di papan tulis, sebelum itu guru akan menjelaskan apa saja yang berhubungan dengan tugas itu dan memberikan contoh pada murid supaya mengerjakan tugas dengan sebaik mungkin, Ketika mengerjakan tugas murid dengan tertib mengambil buku dan alat tulisnya masing-masing di penelitian kali ini tidak ada murid yang kesulitan dalam mengambil barang-barang nya dan masih banyak murid yang tidak memperhatikan guru Ketika pembelajaran berlangsung. Setelah mengerjakan tugas murid mengumpulkan buku ke depan, kali ini murid dengan mandiri mengumpulkan buku dengan rapi, murid juga mengembalikan alat tulis yang sudah selesai digunakan untuk dikembalikan ke dalam tempat awal dengan sangat baik tanpa ada kendalah

hilang krayon ataupun pensilnya hilang, Kegiatan selanjutnya adalah membaca di jam tambahan yang diberikan oleh sekolah selama 30 menit dan murid akan mengambil buku membacanya masing-masing yang sudah disediakan oleh sekolah untuk setiap murid yang dibawa didalam tas, murid akan mengambil buku di dalam tas yang ada di loker masing-masing, kemudian murid akan duduk berbaris satu-satu untuk membaca kepada ibu guru kelas sesuai halaman terakhir membaca, Adapun beberapa guru yang menyuruh murid setelah selesai mengerjakan tugas untuk mengambil buku membacanya di dalam tas untuk membaca dengan ibu guru kelas, Adapun guru yang menerapkan membaca setelah jam istirahat sesuai kondisi didalam kelas. Di saat membaca masih banyak murid yang belum lancar membaca sampai ada yang masih mengeja, ada juga murid yang lupa akan huruf abjad tersebut. Setelah selesai pada pukul 10 pagi bel sekolah berbunyi menandakan untuk pulang murid didalam kelas akan langsung bersiap-siap mengemas barang bawaannya dimasukkan ke dalam tas. Dan dilanjutkan dengan mengulas sekilas apa saja yang sudah dikerjakan pada hari ini dan ibu guru kelas memberikan apresiasi pada murid yang sudah tertib di hari itu, ibu guru kelas mengajak muridnya untuk membaca sholawat dan beberapa lagu sebelum pulang dan Kembali mengingatkan untuk sampai dirumah cuci kaki, cuci tangan, ganti baju, makan siang, tidur siang, sorenya mengaji, malamnya belajar. Guru akan membagikan buku tabungan yang sudah dikasihkan di awal masuk sekolah pada akhir kegiatan, dan menyuruh murid untuk berbaris sesuai nama yang dipanggil Ketika selesai guru akan menggandeng murid yang paling didepan untuk

mengikutinya ke halaman spilot untuk memakai sepatu masing-masing, setelah memakai sepatu anak akan kembali berbaris seperti awal dan bergantian dengan kelas lain jika ada kelompok kelas kalin didepannya, murid akan salim pada guru dan guru akan melihat apakah muridnya sudah dijemput atau belum jika sudah dijemput setelah salim langsung pulang, jika belum dijemput anak akan disuruh main dihalaman spilot dan guru menunggunya hingga dijemput. Guru akan pulang Ketika Sudah jam 2 siang setelah menilai hasil kerja murid dikelas pada hari ini dan Menyusun kegiatan untuk besok.

### **3. Obervasi**

Setelah melakukan tindakan pada Siklus II, dari hasil belajar siswa diperoleh data yang bisa dilihat pada lampiran Tabel 9. Berikut ini.

Berdasarkan data pada Tabel 9 tersebut, dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar yang tinggi jika di dibandingkan dengan Siklus I. Pada Siklus I, siswa yang mendapat skor 4 mencapai 20%, yang mendapat skor 5 sampai 40%, dan yang mendapat skor 3 sampai 40%. Pada Siklus II, siswa yang mendapat skor 5 sampai 66.67%, yang mendapat skor 4 mencapai 33.33% dan yang mendapat skor 3 mencapai 0%. Setelah melakukan Siklus II tidak ada lagi yang mendapat nilai skor 3 maupun skor 2.

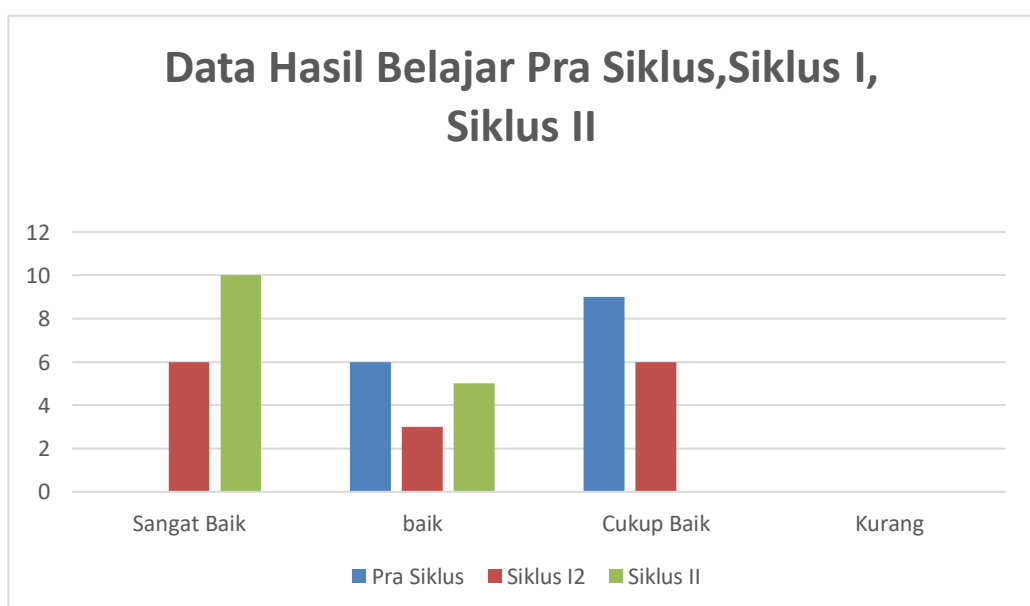
Peningkatan hasil belajar tersebut, ternyata didukung oleh peningkatan partisipasi siswa (perilaku anak di kelas) pada Siklus II. Dari lembar observasi siswa pada siklus II diperoleh data Tabel 10 yang bisa dilihat pada lampiran. Data partisipasi siswa dalam Tabel 10 tersebut di atas, siswa yang mendapat skor 4 sampai 86.67%, siswa yang mendapat skor 5 sampai 13.33%

dan yang mendapat skor 3 tidak ada. Semuanya meningkat dalam kriteria baik dan sangat baik.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum silus sampai setelah siklus I dan siklus II, dapat dilihat dalam data hasil belajar antara siklus yang bisa dilihat pada lampiran Tabel 11 berikut ini. Berdasarkan data pada Tabel 11 tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya hasil belajar siswa pada katagori diatasnya dari siklus ke siklus menunjukkan kriteria peningkatan kualitas pembelajaran dalam penelitian tindkan kelas ini dapat tercapainya pada siklus II, sehingga tidak perlu melakukan tindakan siklus berikutnya.

Obsevasi dilkukan dari awal sampai akhir pembelajaran Siklus II untuk mencatat pengamatan tentang partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### 4. Hasil Penelitian dan Refleksi Siklus II



pada siklus II ini berhasil dengan bukti bahwa dengan adanya peningkatan pada murid, murid berhasil tertib mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir karena disini guru menerapkan absen sesuai dengan urutannya bergantian, murid bisa mengembalikan buku dan alat belajarnya sesuai tempatnya, murid dapat mengerjakan tugas dan bersemangat karena ibu guru kelas menambahkan ice breaking dan lagu baru untuk muridnya.

#### **E. Pembahasan**

Hasil penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran pada RA Muslimat NU 10 Banin-Banat Manyar Gresik 2022-2023 melalui pembelajaran membaca huruf abjad menggunakan media buku membaca yang disediakan oleh sekolah dan dimiliki siswa, dapat dilakukan pembahasan berikut:

Secara umum semakin meningkatnya hasil belajar siswa pada katagori diatasnya dari siklus ke siklus menunjukkan kriteria peingkatan kualitas pembelajaran dalam penelitan tindakan kelas ini. Dan peingkatan partisipasi siswa dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan sikap positif baik dari segi kualitas maupun kuatitasnya sebagai indikator peingkatan pembelajaran yang positif.

Peingkatan kulitas membaca huruf abjad menggunakan media buku membaca yang disediakan sekolah dan dimilik siswa, yang dalam hal ini ditandai oleh adanya peningkatan hasil belajar siswa dan partisipasi siswa di kelas : mulai tampak meningkat dari sebelum siklus ke siklus I, dan lebih

meingkat kualitas pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Sehingga siklus II memperoleh hasil belajar siswa semuanya mencapai kriteria baik dan sangat baik, dan di ikuti peingkatan partisipasi siswa yang juga semuanya mencapai kriteria baik dan sangat baik.

Kualitas pembelajaran sebagai suatu kegiatan siswa dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar secara efektif. Media pembelajaran sebagai salah satu sumber efektif, benar-benar berfungsi meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa peningkatan kualitas membaca huruf abjad menggunakan media buku membaca yang disediakan oleh sekolah dan dimiliki siswa, pada siswa RA Muslimat NU 10 Banin-Banan Manyar Gresik sangat pesat.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian tindakan kelas ini menyimpulkan bahwa Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Abjad Melalui Jam Tambahan pada pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pada RA Muslimat NU 10 Banin-Banat Manyar Gresik. Hal ini ditandai oleh peningkatan presentase hasil belajar siswa yang memperoleh kriteria (kurang baik) skor 2, (cukup baik) skor 3, (baik) 4 skor, dan (sangat baik) 5 skor, yaitu dari semula 60% (kurang baik), 40% (kurang baik), 0 % (baik), dan 0 % (sangat baik), pada saat itu sebelum belum siklus, pada siklus I menjadi 0% (kurang baik), 40% (cukup baik), 20% (baik), dan 40% (sangat baik). Pada siklus II meningkat menjadi 0% (kurang baik), 0% (cukup baik), 33.33% (baik), dan 66.67% (sangat baik).

#### **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang Kemampuan Membaca Huruf Abjad Melalui Jam Tambahan pada murid RA Muslimat NU 10 Banin-Banat Manyar Gresik, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kemampuan Membaca Huruf Abjad Melalui Jam Tambahan pada murid, terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Maka perlu diterapkan pada pembelajaran lainnya.
2. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sangat menentukan kualitas pembelajaran. Maka seorang guru pandai memilih metode dan strategi

pembelajaran yang menarik agar dapat membangkitkan partisipasi siswa di dalam kelas.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Soehardi, 2003. *Esensi perilaku organisasional*. Bagian penerbit fakultas ekonomi sarjanawiyata tamansiswa, Yogyakarta
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 26.
- Zainal Aqib, dkk, “*Penelitian Tindakan Kelas (PTK) TK/RA, SLB/SDLB*”, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2017), hlm. 13.
- Hamzah B Uno et al., “*Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 86-87.
- Chaerudin, dkk. *Sumber Daya Manusia : Pilar Utama Kegiatan Operasional Organisasi*. (Sukabumi: CV Jejak, 2020),183.
- Christella Mustiningsih Sunarni, dkk, “*Persepsi Tentang Jam Pelajaran Tambahan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Unggulan Dan Reguler*”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 24, No. 2 (September 2013), 103. Lihat di <http://ap.fip.um.ac.id>. diakses pada tanggal 12 November 2017.
- Ahmad Siswoyo, Sri Anitah, Muhammad Akhyar, “*Pelaksanaan Program Menuju Sukses Ujian Nasional Bahasa Indonesia Di SMP 1 Kudus pada tahun 2012/2013,*” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol 2 No 3 (Mei 2014), 339. Lihat di <http://jurnal.fkip.uns.ac.id> diakses pada tanggal 20 Desember 2017.
- Irine Ananta Puspita Sari, *MODEL PEMBELAJARAN MEMBACA PADA ANAK USIA DINI (STUDI KASUS DI TAMAN KANAK-KANAK AL HIDAYAH SURABAYA)*, (Surabaya: digilib.uinsby.ac.id, 2019), hlm.48
- Risah Arijani, *UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA SNADER GAME DI PLAYGROUP DAN TPA ALAM USWATUN KHASANAH GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta: 2013).

Devita Sari Hasibuan, “*Studi Kasus Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al- Fadilah Kab. Padang Lawas T.A 2020/2021*”.(Kabupaten Padang Lawas: IAIN Ponorogo, 2021).

Zafiya Zahra Hasnaunnuha, ”*STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DAHLIA REMBIGA MATARAM*”, (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2020)

Maulinawati, Lina Amelia dan Rismawati, *ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK DI KELOMPOK B TK TUT WURI HANDAYANI SAMAHANI ACEH BESAR*, (STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan, September 2020), hlm.10.

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 185

Epon Ningrum, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Ombak. 2014), hlm. 82

Risky Setiawan, *Penelitian Tindakan Kelas (Action Research) Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2017), hlm. 134.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

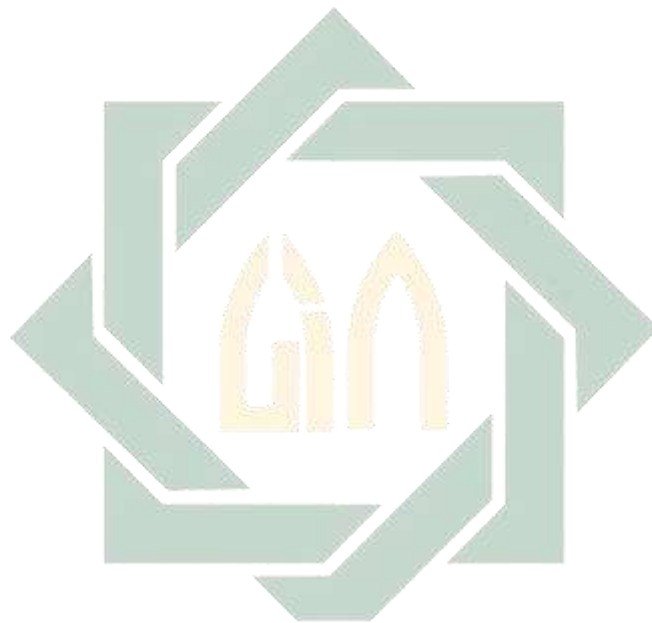
#### **D. LAMPIRAN 1 LEMBAR OBSERVASI LOKASI**

Lokasi Penelitian yang digunakan oleh peneliti berada di Gedung B RA Muslimat NU 10 Banin Banat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. Sekolah ini terletak di Jl. Kyai Sahlan 11 No 15 Manyarrejo, Manyarsidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. Sekolah tersebut merupakan sekolah swasta yang dibawah naungan Nadhatul Ulama. Sekolah ini telah terakreditasi A, dan memiliki 2 Gedung yakni Gedung A dan Gedung B. Sekolah ini didirikan pada 13 Oktober 2017. Sekolah tersebut memiliki luas tanah 590 m<sup>2</sup> yang dimana terdiri dari:

##### **A. Gedung**

1. Bangunan Gedung: 2
2. Keadaan Gedung: Permanen
3. Lokasi: Strategis dan Tenang
4. Keadaan Ruangan
  1. Ruang Belajar TK A : 6 buah
  2. Ruang Belajar TK B : 6 buah
  3. Ruang Kantor : 1 buah
  4. Toilet Gedung A : 3 buah
  5. Toilet Gedung B : 2 buah
  6. Gudang : 2 buah

7. Kolam Renang : 1 buah
8. Unit Kesehatan Siswa : 1 buah
9. Kantin : 3 buah
10. Ruang Penjaga : 1 buah



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

### Sarana dan Prasarana di Ruang Belajar Gedung B

1. Meja (Baik) : 48 buah
2. Papan Tulis (Baik) : 6 buah
3. Kursi (Baik) : 48 buah
4. Jam Dinding (Baik) : 6 buah
5. Pigura Presiden dan Wakil Presiden (Baik) : 12 buah
6. Karpet Siswa (Baik) : 6 buah
7. Rak Buah (Baik) : 6 buah
8. Kasur Mini (Baik) : 1 buah
9. Komputer (Baik) : 2 buah
10. TV (Baik) : 1 buah
11. CCTV (Baik) : 1 buah

### Sarana dan Prasarana Permainan

#### 1. Permainan Indoor

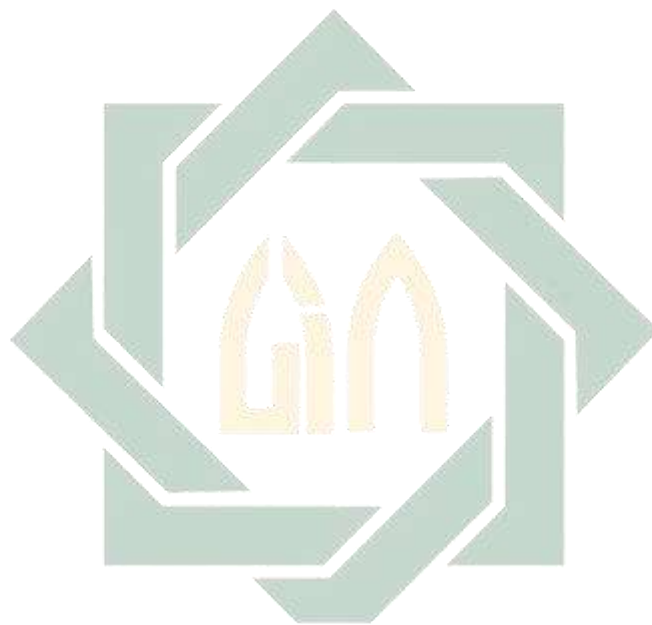
1. Puzzle (Baik) : 2 Buah
2. Masak-Masakkan (Baik) : 1 Set
3. Binatang-Binatangan (Baik) : 1 Set
4. Balok Kayu (Baik) : 11 Set

#### 2. Permainan Outdoor

1. Seluncuran : 3 (1 dalam kondisi rusak)
2. Ayunan Besar : 1 (Baik)
3. Ayunan Kecil : 2 (Baik)

4. Bola Dunia

: 1 (Baik)



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## B. Personalia Sekolah

No.	Nama	Jabatan
1.	Nur Hani'ah, S.Pd. I	Kepala Sekolah
2.	Muthmainnah, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah
3.	Hidayatul Mu'minah, S. Pd.	Guru TK A
4.	Mumayyirotul Fitriyah, S. Pd. I	Guru TK A
5.	Ilmiyatis Salamah, S.Pd.	Guru TK B
6.	Hidayatul Annisak, S. Pd.	Guru TK A
7.	Siti Zahroh, S. Pd.	Guru TK A
8.	Mariah Ulfah, S. Pd.	Guru TK B
9.	Rohmatul Uyun, S. Pd.	Guru TK B
10.	N. Hamidah, S. Pd.	Guru TK B
11.	Wardatul Choiriyah, S. Pd.	Guru TK A
12.	Chalimatus Sa'diyah, S. Pd.	Guru TK B
13.	Azimatul Chusnah, S. Pd.	Guru TK B
14.	Chuzaimah, S, Pd.	Guru TK A
15.	W. Muthowiah, M. Pd. I.	Guru PNS
16.	Durrotun Nafisah, S.Pd. I.	Guru Pendamping TK B
17.	Uswatul Karimah, S. E	Tata Usaha
18.	Siti Khodijah, S. Pd.	Tata Usaha

Catatan:

## **1. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah**

### **1. Ruang Kelas:**

Keseluruhan ruang kelas di Radhatul Athfal Muslimat Nadhatul Ulama 10 Banin Banat Gresik berjumlah 12. Akan tetapi ruang kelas tersebut dibagi menjadi 6 kelas di Gedung A dan 6 kelas di Gedung B. Setiap kelas memiliki fasilitas seperti papan tulis, spidol, meja, dan kursi. 1 kelas diajar oleh 1 guru. Kondisi ruang kelas tersebut bersih dan rapi.

### **2. Perpustakaan:**

Perpustakaan masih belum ada, akan tetapi di setiap sudut kelas terdapat perpustakaan mini

### **3. Unit Kesehatan Siswa:** Tersedia obat-obatan darurat, kondisi uks minim (kecil), terdapat 1 kasur pasien dan terletak di sebelah sentra keagamaan, belum ada tenaga Kesehatan dalam Unit Kesehatan Siswa tersebut.

## **2. Kondisi Guru**

Guru di sekolah tersebut memiliki keahlian di masing-masing bidang dan masing-masing kelas hanya terdapat 1 guru saja. Jika guru kelas tidak masuk maka akan digantikan oleh guru pendamping di Gedung tersebut.

### **Lampiran 2 hasil data penelitian**

**Tabel 4**  
**Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Siklus**

No	Kategori	Skor	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Sangat Baik	5	0	$0/15 \times 100 = 0\%$
2.	Baik	4	0	$0/15 \times 100 = 0\%$
3.	Cukup Baik	3	6	$6/15 \times 100 = 40\%$
4.	Kurang Baik	2	9	$9/15 \times 100 = 60\%$
5.	Tidak Baik	1	0	$0/15 \times 100 = 0\%$
Jumlah			15	100%

Sumber data : Lembaran Hasil Belajar Siswa sebelum Siklus

**Tabel 5**  
**Data Partisipasi Siswa Sebelum Siklus**

No	Kategori	Skor	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Sangat Baik	5	0	$0/15 \times 100 = 0\%$
2.	Baik	4	0	$0/15 \times 100 = 0\%$
3.	Cukup Baik	3	6	$6/15 \times 100 = 40\%$
4.	Kurang Baik	2	9	$9/15 \times 100 = 60\%$
5.	Tidak Baik	1	0	$0/15 \times 100 = 0\%$
Jumlah			15	100%

Sumber data : Lembaran Observasi Siswa sebelum Siklus

**Tabel 6**  
**Data Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Kategori	Skor	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Sangat Baik	5	6	$6/15 \times 100 = 40\%$
2.	Baik	4	3	$3/15 \times 100 = 20\%$

3.	Cukup Baik	3	6	$6/15 \times 100 = 40\%$
4.	Kurang Baik	2	0	$0/15 \times 100 = 0\%$
5.	Tidak Baik	1	0	$0/15 \times 100 = 0\%$
Jumlah			15	100%

Sumber data : Lembaran Hasil Belajar Siswa Siklus I

**Tabel 7**  
**Data Partisipasi Siswa Siklus I**

No	Kategori	Skor	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Sangat Baik	5	10	$10/15 \times 100 = 66.67\%$
2.	Baik	4	3	$3/15 \times 100 = 20\%$
3.	Cukup Baik	3	2	$2/15 \times 100 = 13,33\%$
4.	Kurang Baik	2	0	$0/15 \times 100 = 0\%$
5.	Tidak Baik	1	0	$0/15 \times 100 = 0\%$
Jumlah			15	100%

Sumber data : Lembaran Observasi Siklus I

**Tabel 8**  
**Data Hasil Belajar Pra Siklus & Siklus I**

No	Kategori	Skor	Pra Siklus		Siklus I	
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1.	Sangat Baik	5	0	0%	6	40%
2.	Baik	4	0	0%	3	20%
3.	Cukup Baik	3	6	40%	6	40%
4.	Kurang Baik	2	9	60%	0	0%
5.	Tidak Baik	1	0	0%	0	0%

Jumlah	15	100%	15	100%
--------	----	------	----	------

**Tabel 9**  
**Data Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Kategori	Skor	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Sangat Baik	5	10	$10/15 \times 100 = 66.67\%$
2.	Baik	4	5	$5/15 \times 100 = 33.33\%$
3.	Cukup Baik	3	0	$0/15 \times 100 = 0\%$
4.	Kurang Baik	2	0	$0/15 \times 100 = 0\%$
5.	Tidak Baik	1	0	$0/15 \times 100 = 0\%$
Jumlah			15	100%

Sumber data : Lembaran Hasil Belajar Siswa Siklus II

**Tabel 10**  
**Data Partisipasi Siswa Siklus II**

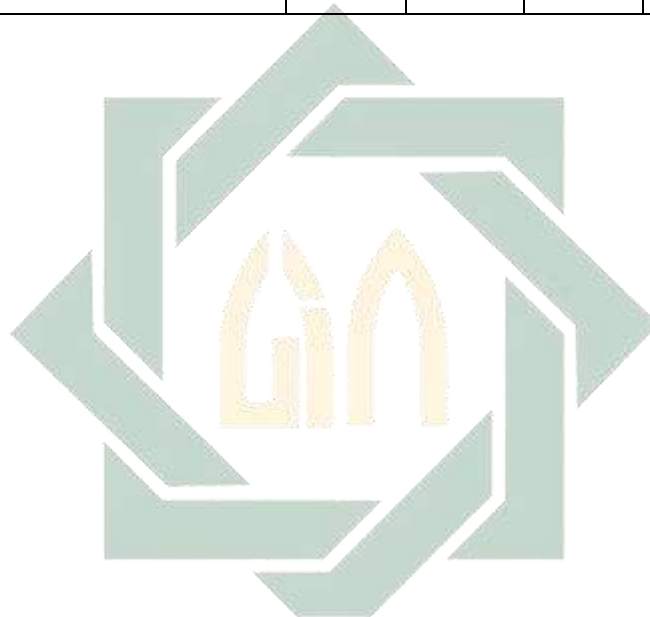
No	Kategori	Skor	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Sangat Baik	5	13	$13/15 \times 100 = 86.67\%$
2.	Baik	4	2	$2/15 \times 100 = 13.33\%$
3.	Cukup Baik	3	0	$0/15 \times 100 = 0\%$
4.	Kurang Baik	2	0	$0/15 \times 100 = 0\%$
5.	Tidak Baik	1	0	$0/15 \times 100 = 0\%$
Jumlah			15	100%

Sumber data : Lembaran Observasi Siklus II

**Tabel 11**  
**Data Hasil Belajar Pra Siklus & Siklus I**

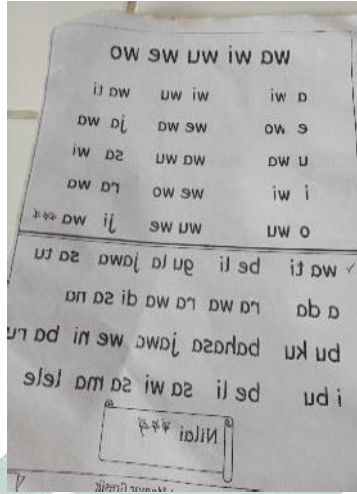
No	Kategori	Skor	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
			Jml Siswa	%	Jml Siswa	%	Jml Siswa	%

1.	Sangat Baik	5	0	0%	6	40%	10	66.67 %
2.	Baik	4	0	0%	3	20%	5	33.33 %
3.	Cukup Baik	3	6	40%	6	40%	0	0%
4.	Kurang Baik	2	9	60%	0	0%	0	0%
5.	Tidak Baik	1	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah			15	100%	15	100%	15	100%



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

lampiran 3 dokumentasi kegiatan



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

Lampiran lainnya





Kolam Renang di RA Muslimat Nadhatul Ulama 10 Banin Banat Gresik



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## A. RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : SYAFIRA ALFI ZAHRA

NIM : D09219021

TTL : Gresik, 26 Maret 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Menikah

Alamat : Perumahan Grand Sahra Blok C2-03  
Desa Purwodadi Kecamatan Sidayu  
Kabupaten Gresik

Pekerjaan : Mahasiswi

Riwayat Pendidikan :

SMA/SMK : SMA Negeri 1 Kebomas Gresik (Jurusan Bahasa) Tahun lulus: 2019

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (PIAUD), Sedang Menempuh Pendidikan

## B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah Kandung : CHANIN IMAM WAHYUDI, S.Pd M,Pd

Nama Ibu Kandung : MARDIYANI, S.Pd M,Pd

Pekerjaan : Guru

**C. DATA WALI**

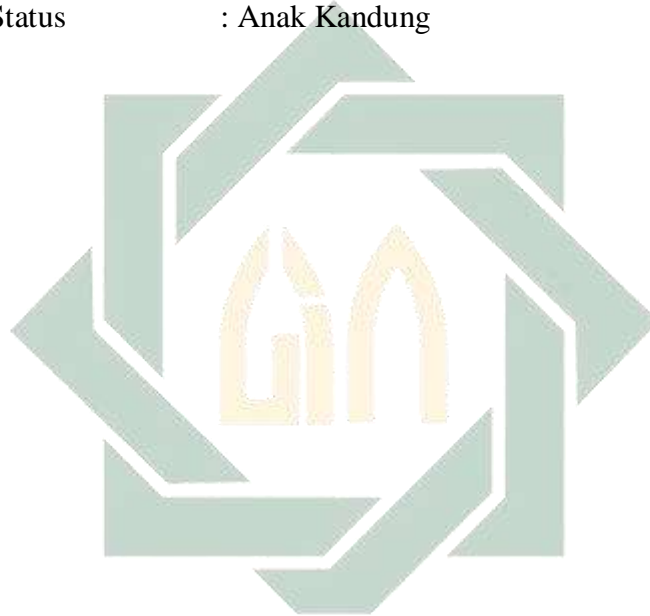
Nama Wali : MUHAMMAD DEKHIS SEPTIAN MAULANA

Status : Suami

Pekerjaan : Buruh Pabrik

Nama anak : ZANNA AYUNDA ARISHA

Status : Anak Kandung



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A